

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM
(STUDI KASUS KOPERASI SIMPAN PINJAM TANI SOLIWU
DESA LAPADINDI KABUPATEN MUNA)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Melakukan Ujian Skripsi Program
Studi Perbankan Syariah**

Oleh:

**WA ODE SAMHAANA
NIM: 18050102044**

KENDARI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM
(STUDI KASUS KOPERASI SIMPAN PINJAM TANI SOLIWU
DESA LAPADINDI KABUPATEN MUNA)**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kota Kendari
Telp/fax. 041-393710. Email: iainkendari@yahoo.com
Website: iainkendari.ac.id


PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi ini berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna” disusun oleh saudari Wa Ode Samhaana, NIM 18050102044, mahasiswa program studi Perbankan Syariah (PBS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing dengan beberapa perbaikan. selanjutnya siap diajukan dalam ujian seminar hasil. Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dip roses lebih lanjut.

Kendari, 27 Maret 2023

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Alfian Toar SP, MM,
NIP. 1970032120000310010


Muljibir Rahman S.EI., M.E.SY
NIP. 198810082019031005

13. 10:24 PM



Dokumen Pengesahan Ujian Skripsi An. WA ODE SAMHAANA (18050102044)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "**Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna**" yang ditulis oleh **WA ODE SAMHAANA NIM. 18050102044** Mahasiswa Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam** IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Kamis** tanggal **13 April 2023** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar (SE)**.

Dewan Penguji Skripsi

Ketua	:	Alfian Toar SP, MM,	(.....)
Sekretaris	:	Nurjannah S. Kom, M.Pd,	(.....)
Anggota1	:	Akmal ME	(.....)
Anggota2	:	Agus Prio Utomo SE, M.Si	(.....)

Kendari, 07 Juni 2023

Dekan

Dr. H. Rusdin Muhaling *ce*
M.EI

NIP. 196310292000031001

Visi Program Studi Perbankan Syariah (PBS) :

"Menjadi program studi unggul dalam pengembangan ilmu perbankan syariah yang transdisipliner"

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna)”** di bawah bimbingan Bapak Alfian Toar SP, MM, dan Bapak Muljibir Rahman S.EI., M.E.SY telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dan atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 9 April 2023 M.
18 Ramadhan 1444 H.

Penulis Skripsi,



WA ODE SAMHAANA

NIM. 18050102044

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Ode Samhaana
NIM : 18050102044
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non=exclusif Royalty- Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam
(Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu Desa Lapadindi
Kabupaten Muna)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 9 April 2023 M.

18 Ramadhan 1444 H.

Yang menyatakan,



WA ODE SAMHAANA

NIM. 18050102044

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* merupakan kata yang paling patut saya ucapkan karena atas limpahan rahmat karunia serta kasih dan sayang Allah *subhanahuwataalah*. Sehingga penulisan Skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna”** dapat dirampungkan sesuai dengan *deadline* yang ditargetkan. Shalawat dan salam semoga selalu senantiasa mengalir kepangkuan baginda Rasulullah Muhammad *sallallahualaihiwasallam* yang tanpa lelah telah memperjuangkan Islam sehingga berkat kerja keras dan perjuangan beliau kita bisa menikmati indahnya Islam hingga pada saat ini.

Penulisan hasil penelitian ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Setara Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Rasa syukur yang sedalam-dalamnya bagi penulis yang telah mampu menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini. Penulis

menyadari bahwa dalam penulisan hasil penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusinya. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terkhusus kepada kedua orang tua saya. La Ode Iga dan Ibunda Wa Nona yang tanpa lelah telah merawat dan mendidik, selalu memberikan semangat dan mendoakan disetiap langkah penulis juga kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan selama menjalani proses pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Faizah binti Awad, M.Pd sebagai Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. H. Rusdin Muhalling, M.El., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan dalam studi penyelesaian seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Nurjannah, S.Kom, M.Sd., sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Kedua dosen pembimbing penulis, yaitu Bapak Alfian Toar SP, MM, dan Bapak Muljibir Rahman S. EI M. E.SY. yang gigih mengarahkan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan hasil ini.
5. Dosen penguji I saya Akmal ME dan Penguji II saya Agus Prio Utomo SE, M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk hasil penelitian saya.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah membimbing dan melayani penulis dalam setiap urusan dengan sangat baik.
7. Seluruh kerabat saya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Khususnya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 yaitu: Nur Asma dan Nur Aida
8. Seluruh Keluarga Besar terutama ketiga saudara penulis La ode Samaani, Wa Ode Insaana, dan La Ode Syahrin yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan proposal ini.

9. Teman seperjuangan yang selalu ada membantu Riski Handayani dan Mega Pipit.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, semoga semua pihak yang telah berperan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.



Kendari, 9 April 2023

Penulis

Wa Ode Samhaana
NIM. 18050102044

ABSTRAK

Wa Ode Samhaana, NIM : 18050102044. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kendari melalui pembimbing I Bapak Alfian Toar SP, MM, dan pembimbing II Bapak Muljibir Rahman S. EI M. E.SY

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna, dari tahun 2017-2021. Metode dalam teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data sekunder dan teknik analisis data kuantitatif. Rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan dengan kriteria berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk *current ratio* pada tahun 2017-2021 yaitu 343,26%, 306,8%, 264,63%, 249,65% dan 248,94% nilai rata-rata 282,656% dengan kriteria baik. Meskipun Di tahun 2017-2018 aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar tetapi di tahun berikutnya Koperasi dapat mengoptimalkan aktiva lancar dan dana dengan secara baik. Untuk *cash ratio* pada tahun 2017-2021 yaitu 155,67%, 116,94%, 86,72%, 123,02% dan 159,72% nilai rata-rata 128,414% dengan kriteria tidak baik atau buruk. Hal ini dikarenakan kas atau setara kas terlalu rendah, sehingga kurang mampu membayar utang jangka pendeknya. *Debt to Aset Ratio* pada tahun 2017-2021 yaitu 29,13%, 32,59%, 37,78%, 40,05% dan 40,16% nilai rata-rata 35,942% dengan kriteria sangat baik. Dalam hal ini jumlah utang dan aset setiap tahunnya mengalami kenaikan. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017-2021 yaitu 41,10%,

48,36%, 60,73%, 66,81% dan 67,13 nilai rata-rata 56,826% dengan kriteria sangat baik. Kriteria sangat baik ini diperoleh karena total equitas yang dimiliki koperasi lebih banyak dari pada utang yang dijaminan. *Return On Equity* pada tahun 2017-2021 yaitu 16,15%, 20,45%, 20,37% 15,30% dan 15,50% nilai rata-rata 27,454% dengan kriteria sangat baik. *Return On Asset* pada tahun 2017-2021 yaitu 11,44%, 13,78% 12,67%, 9,17% dan 9,27% nilai rata-rata 11.266%. dengan kriteria baik.

Kata Kunci: Koperasi, Rasio Keuangan, Kinerja Koperasi



ABSTRACT

Wa Ode Samhaana, NIM : 18050102044. *Financial Performance Analysis of Savings and Loans Cooperatives (Case Study of Soliwu Farmers Savings and Loans Cooperatives, Lapadindi Village, Muna Regency). Faculty of Islamic Economics and Business, Kendari State Islamic Institute through supervisor I Mr. Alfian Toar SP, MM, and supervisor II Mr. Muljibir Rahman S. EI M. E. SY*

The purpose of this study was to determine the financial performance of the Soliwu Farmers Savings and Loans Cooperative in Lapadindi Village, Muna Regency, from 2017-2021. The method of data collection techniques is using secondary data and quantitative data analysis techniques. The financial performance ratios used in this study are the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The data analysis technique used is financial ratios with criteria based on the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/M.KUKM/V/2006. The results of the study show that the current ratio in 2017-2021 is 343.26%, 306.8%, 264.63%, 249.65% and 248.94% the average value is 282.656% with good criteria. Even though in 2017-2018 current assets were greater than current liabilities, in the following year the Cooperative was able to optimize current assets and funds properly. For cash ratios in 2017-2021, namely 155.67%, 116.94%, 86.72%, 123.02% and 159.72%, the average value is 128.414% with neither good nor bad criteria. This is because cash or cash equivalents are too low, so they are less able to pay short-term debt. The Debt to Asset Ratio in 2017-2021 is 29.13%, 32.59%, 37.78%, 40.05% and 40.16% with an average value of 35.942% with very good criteria. In this case the amount of debt and assets each year has increased. Debt to Equity Ratio in 2017-2021 is 41.10%, 48.36%, 60.73%, 66.81% and 67.13 the average value is 56.826% with very good criteria. This very good criterion is obtained because the total equity owned by the cooperative is more than the collateralized debt. Return On Equity in 2017-2021 is 16.15%, 20.45%, 20.37%, 15.30% and 15.50% with an average value of 27.454% with very good criteria.

Return On Assets in 2017-2021 is 11.44%, 13.78% 12.67%, 9.17% and 9.27% the average value is 11,266%. with good criteria.

Keywords: Cooperatives, Financial Ratios, Cooperative Performance



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGNTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TRASLITERASI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Definisi Operasional.....	6
1.7. Sistematika Pembahasan	7
BAB II PEMBAHASAN	
2.1. Penelitian Yang Relevan	9

2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Manajemen	14
2.2.2. Manajen Keuangan.....	17
2.2.3. Definisi Koperasi	20
2.2.4. Ayat dan Hadis Koperasi.....	26
2.2.5. Laporan Keuangan	27
2.2.6. Kinerja Keuangan.....	30
2.2.7. Analisis Rasio berdasarkan Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006.....	33
2.3. Kerangka Berpikir	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.2.1. Waktu Penelitian	38
3.2.2. Tempat Penelitian.....	39
3.3. Data dan Sumber Data.....	39
3.3.1. Data Sekunder	39
3.4. Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.1. Dokumentasi.....	41
3.4.2. Wawancara	42
3.5. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi Tani Soliwu.....	52

4.1.2. Struktur Organisasi Koperasi Tani Soliwu..... 53

4.2. Hasil Penelitian..... 55

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian..... 58

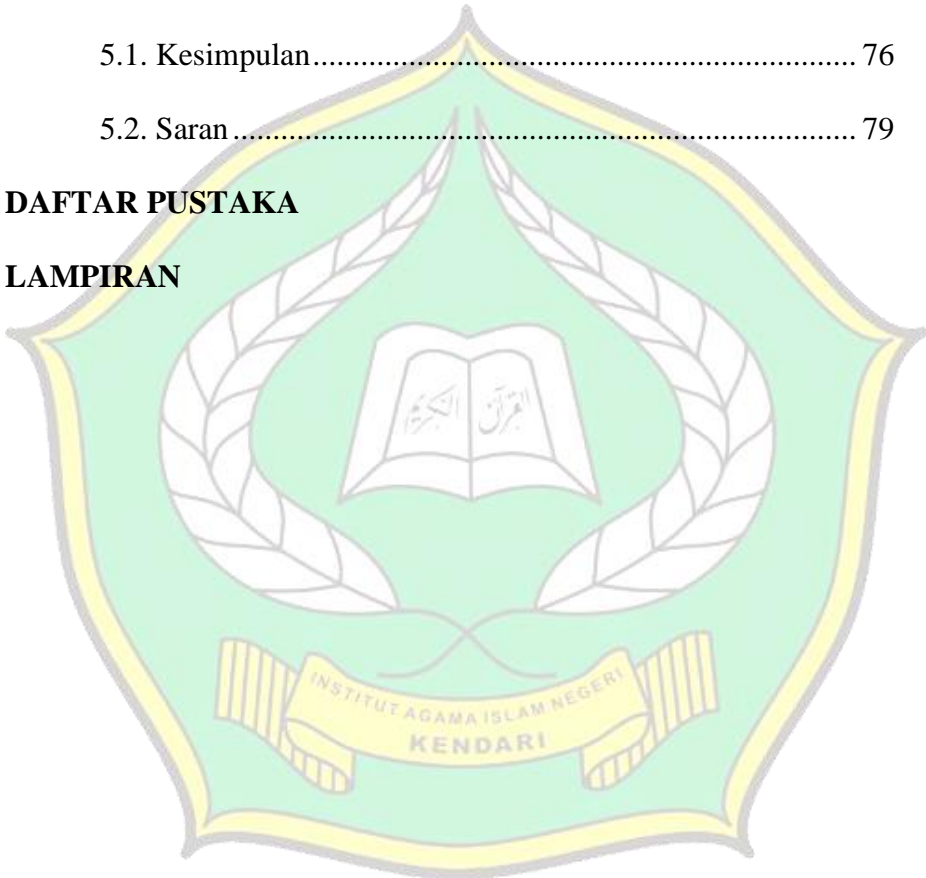
BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan..... 76

5.2. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

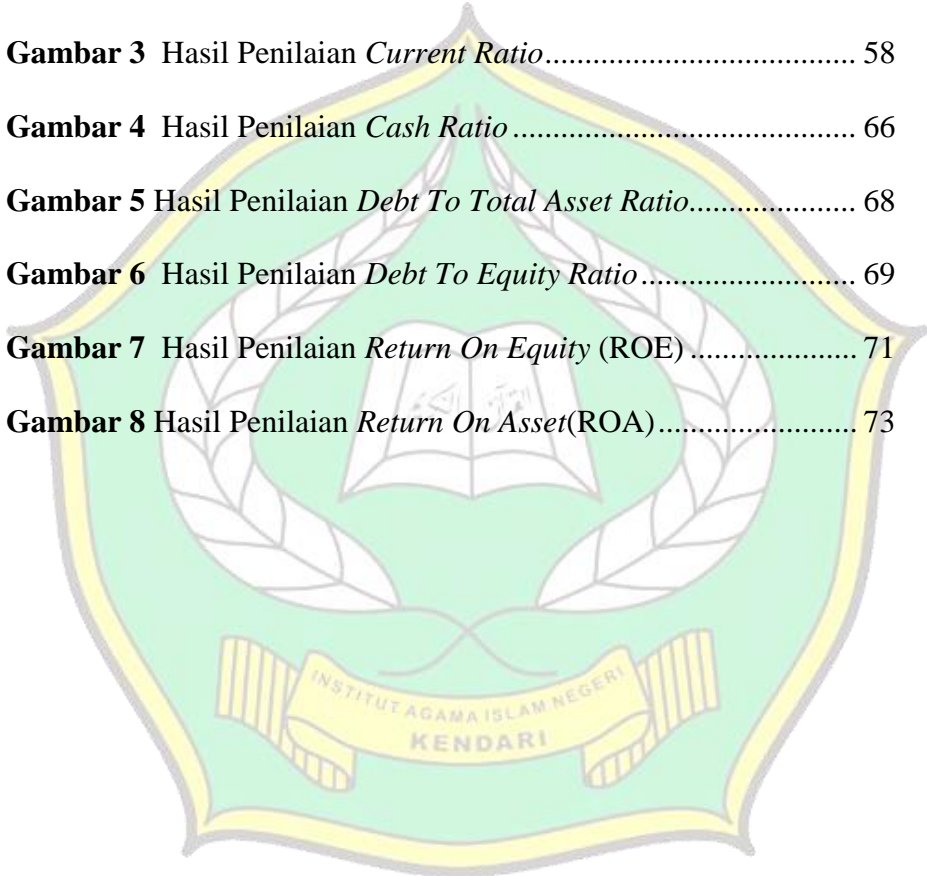
Tabel 1	Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, Desa Lapadindi Kabupaten Muna Neraca Per 1 Januari s/d 31 Desember 2017-2021	39
Table 2	Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, Desa Lapadindi Kabupaten Muna Sisa Hasil Usaha (SHU) Periode 2017 s/d 2021	41
Tabel 3	Penilaian <i>Current Ratio</i>	45
Tabel 4	Penilaian <i>Cash Ratio</i>	46
Tabel 5	Penilaian <i>Debt To Equity Ratio</i>	48
Tabel 6	Penilaian <i>Debt To Total Asset Ratio</i>	49
Tabel 7	Penilaian <i>Return On Equity (ROE)</i>	50
Tabel 8	Penilaian <i>Return On Asset (ROA)</i>	51
Tabel 9	Keanggotaan Koperasi Tani Soliwu	55
Tabel 10	Hasil Penilaian <i>Current Ratio</i>	56
Table 11	Hasil Penilaian <i>Cash Ratio</i>	57
Tabel 12	Hasil Penilaian <i>Debt To Total Asset Ratio</i>	59
Tabel 13	Hasil Penilaian <i>Debt To Equity Ratio</i>	60
Tabel 14	Hasil Penilaian <i>Return On Equity (ROE)</i>	61

Tabel 15 Hasil Penilaian *Return On Asset*(ROA) 63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir Koperasi Tani Soliwu	37
Gambar 2	Struktur organisasi Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi kabupaten Muna	53
Gambar 3	Hasil Penilaian <i>Current Ratio</i>	58
Gambar 4	Hasil Penilaian <i>Cash Ratio</i>	66
Gambar 5	Hasil Penilaian <i>Debt To Total Asset Ratio</i>	68
Gambar 6	Hasil Penilaian <i>Debt To Equity Ratio</i>	69
Gambar 7	Hasil Penilaian <i>Return On Equity (ROE)</i>	71
Gambar 8	Hasil Penilaian <i>Return On Asset(ROA)</i>	73



DAFTAR TRANSLITERASI

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	t
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ع	’
ص	S	ي	Y
ض	D		

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tugas lembaga keuangan sangat penting karena jika kinerja lembaga keuangan terganggu akan menyebabkan keadaan darurat dalam perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank adalah dua jenis lembaga keuangan di Indonesia. Koperasi, salah satu jenis lembaga keuangan non/bukan bank.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 mendefinisikan koperasi adalah sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya yaitu berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Astawa, Trianingsih, & Sirna, 2021).

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi

peningkatan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti koperasi simpan pinjam (koperasi jasa keuangan), koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Serba Usaha (Soerdarsa & Natalia, 20216).

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berwatak sosial bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya, serta memiliki peranan yang strategis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional serta dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Maka koperasi harus menjaga kepercayaan yang diberikan oleh anggota dan masyarakat dalam mengelola dana mereka. Perwujudan dari kesungguhan koperasi dalam mengelola dana dari anggota dan masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan kinerjanya, karena kinerja sangatlah penting bagi suatu badan usaha (Putrayasa, Dewi, & Suta, 2015).

Analisis laporan keuangan merupakan bagian sumber informasi penting yang digunakan *decision making*. Analisis laporan keuangan mencapai sejumlah tujuan, seperti berfungsi sebagai alat peramalan untuk kondisi dan kinerja keuangan di masa depan. Analisis rasio merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam analisis.

Analisis keuangan *statement* digunakan untuk membantu mengatasi *demarkasi* tersebut dengan cara mengolah mengolah kembali financial statement, sehingga dapat membantu *decision makers* melakukan prediksi-prediksi. Dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi. Proporsi moneter digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja organisasi. Hubungan antara kesehatan perusahaan yang bersangkutan dengan hasil rasio keuangan tersebut dapat dijelaskan (Kariyoto, 2017).

Analisis rasio keuangan dan penerapan berbagai rasio digunakan dalam proses analisis koperasi yang didasarkan pada usahanya dan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan presentasi perusahaan. Rasio Likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas biasanya digunakan.

Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang berada di desa Lapadindi kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna, yang didirikan pada tahun 20011. Jumlah anggota koperasi 117 orang, jumlah di luar anggota koperasi 417. Koperasi simpan pinjam Tani Soliwu, sudah lama di bentuk di desa Lapadindi, Tujuannya yaitu untuk mendapatkan keuntungan (SHU) yang baik dan layak agar adanya Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu dapat memberikan kesejahteraan kepada anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank, pelayanan ini sangat membantu dan

diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kredit.

Misi Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu adalah meminjam uang baik kepada anggota maupun non anggota. Agar anggota dan masyarakat luas memperoleh manfaat maksimal dan membangun kepercayaan, maka harus dikelola secara profesional.

Dengan diketahui rasio-rasio yang ada pada analisa laporan keuangan, maka dapat di ketahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam jumlah besar kecilnya pinjaman.

Urgensi penelitian ini di lakukan yaitu untuk melihat keadaan keuangan Koperasi Tani Soliwu (KTS), yang belum pernah dianalisis dengan menggunakan analisis rasio, maka dari itu tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan keadaan keuangan koperasi tidak dapat diketahui dan juga tidak diketahui apakah kenaikan menguntungkan atau tidak. Apabila keadaan keungan koperasi tidak menguntungkan maka akan dilakukan kebijakan oleh peungurus koperasi.

Dari deskripsi diatas maka Alasan peneliti mengambil rasio keuangan koperasi yaitu untuk mengetahui optimalisasi keuangan koperasi, melihat efektivitas manajemen operasional, melihat tingkat kesehatan keuangan, acuan analisa kemampuan koperasi untuk berkembang. Fungsi rasio cukup penting dan menjadi penentu ketika koperasi mengambil keputusan. Apa lagi yang menjadi acuan di sini adalah laporan keuangan, di mana data-data tersebut merupakan hal yang paling penting.

Dari uraian latar belakang dan hasil observasi atau penelitian tertarik untuk meneliti Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, Penilaian kinerja keuangan koperasi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan guna mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, sehingga terwujudnya pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu yang baik, pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu yang baik, serta terciptanya pelayanan prima bagi anggotanya serta pengelolaan koperasi simpan pinjam yang efektif, efisien dan profesional. Maka dari itu peneliti memilih judul penelitian ini “**Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna)**”.

1.2. Fokus Penelitian

Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu Kabupaten Muna menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan memanfaatkan bagian penelitian proporsi keuangan, khususnya proporsi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kinerja laporan keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari tahun 2017-2021?
2. Bagaimana rasio pertumbuhan keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari tahun 2017-2021?

1.4. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui Bagaimana analisa kinerja laporan keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas
2. Untuk mengetahui Bagaimana rasio pertumbuhan keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas Bagaimana kinerja keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan analisis rasio rentabilitas.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dapat digunakan untuk memperkaya ilmu peneliti dan memperluas ilmu pengetahuan serta sebagai literature yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan peneliti selanjutnya, menyangkut masalah penelitian analisis tingkat kesehatan simpan pinjam koperasi.

2. Manfaat Praktis

Koperasi dapat menggunakan penelitian ini sebagai masukan dalam merencanakan kebijakan dan strategi ke depan dan sebagai referensi atau sumber data dalam menjalankan kegiatan usaha.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian ini untuk mengurangi kesalahan penafsiran. Istilah-istilah berikut dapat didefinisikan dalam penelitian ini:

1. Koperasi adalah suatu bentuk usaha yang beranggotakan anggota yang kegiatan usahanya berdasarkan kekeluargaan dan tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan.
2. Rasio keuangan adalah rasio yang dihitung dengan menggunakan laporan keuangan untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan atau koperasi. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas membentuk rasio keuangan
3. Pengelolaan kinerja keuangan memerlukan pembangunan hubungan dan memastikan komunikasi yang efisien.

1.7. Sistematika Pembahasan

Susunan dan sistematika penulisan berikut ini ditetapkan terlebih dahulu untuk memudahkan penulis, serta untuk penyusunan dan pemahaman skripsi ini, sehingga penelitian ini, dapat berjalan pada setting yang telah ditetapkan sebelumnya oleh penulis seperti berikut ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas sistematika, definisi operasional penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, dan latar belakang masalah.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah peneliti lakukan sesudah ujian proposal.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai hasil kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Mengingat hasil audit pencipta terhadap beberapa pemeriksaan sebelumnya, terutama yang berkaitan dengan sudut pandang yang akan dilihat pencipta, khususnya penelitian tentang evaluasi kesejahteraan di koperasi telah diselesaikan sebelumnya. Namun, penelitian penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1. **Miki Indika SE, M.Si, Reniati Topiah, Tahun 2016 "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kartika Garuda Lubuklinggau Tahun 2010-2014"** Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kartika Garuda Lubuklinggau Tahun 2010-2014. Metode teknik penelitian pengumpulan data menggunakan data sekunder dan teknik analisis data kuantitatif. Analisis laporan keuangan merupakan metode analisis yang sering kali dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/PER/M.KUKM/V/2006. Tingkat likuiditas selama periode 2010 yaitu 335%, 2011 yaitu 389% 2012 yaitu 399%, 2013 yaitu 324% dan 2014 yaitu 475% menunjukkan tingkat yang sehat. sedangkan ditinjau dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio hutang terhadap asset dan rasio hutang terhadap modal sendiri Koperasi Kartika juga dalam kategori yang cukup

sehat. Untuk *Net Profit Margin* menunjukkan keadaan yang “sehat” dalam hal ini koperasi telah mampu menggunakan aktivitya secara produktif, sedangkan return *On Asset* dan rentabilitas modal sendiri menunjukkan keadaan yang kurang sehat karena angka yang dihasilkan masih dibawah standar. Rasio aktivitas yang ditinjau dari perputaran piutang juga menunjukkan hasil yang masih jauh dari standar penilaian koperasi berprestasi. Penelitian diatas yaitu berfokus pada analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Kartika Garuda Lubuklinggau Tahun 2010-2014, dengan teknik analisis data kuantitatif. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu analisis kinerja keuangan koperasi simpan pinjam Tani Soliwu di desa Lapadindi kabupaten Muna. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama membahas analisis kinerja keuangan koperasi menggunakan analisis rasio keuangan (Indika & Topiah, 2016).

2. **Chandra Kunriawan, Vera Desva Arianti, Tahun 2018 "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat"** Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat menjadi fokus penelitian ini. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat merupakan variabel tunggal dalam penelitian ini. Metode deskriptif digunakan. Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan adalah dokumentasi dan pertemuan. Aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, dan aspek likuiditas merupakan

komponen dari teknik analisis data. Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat memperoleh skor 47 untuk aspek permodalan dengan predikat dalam pengawasan khusus atau tidak sehat, dan skor 16,25 untuk aspek aspek kualitas aset produktif dengan predikat kurang sehat atau tidak sehat. Dengan predikat sangat baik atau sangat sehat, aspek manajemen mendapat skor 13,75. Aspek Likuiditas mendapat skor 3,75 dengan predikat buruk atau tidak sehat, sedangkan aspek efisiensi mendapat skor 2,00 dengan predikat pengawasan khusus atau tidak baik. Sehingga sangat mungkin beralasan bahwa pengadaaan skor untuk menilai kinerja moneter Dana Cadangan Wira Karya Lahat dan Kredit Bermanfaat 2015-2017 kurang bagus atau tidak diinginkan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, penelitian tersebut mengkaji kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat. Peneliti diatas yaitu berfokus pada analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat, dengan metode penelitian deskriptif. Dengan hasil penelitian tidak baik atau kurang baik. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu analisis kinerja moneter/keuangan non bank koperasi simpan pinjam Tani Soliwu di desa Lapadindi kabupaten Muna dari tahun 2017-2021. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama membahas analisis kinerja keuangan koperasi menggunakan analisis rasio keuangan (Kunriawan & Arianti, 2018).

3. **Adrianus Tolong, Husain As, Sri Rahayu, tahun 2020 "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai"** Dengan menggunakan rasio likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KSP Suka Dami dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Bulan Juli sampai dengan Agustus 2018, penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat Kecamatan Suka Damai Koperasi Simpan Pinjam. Evaluasi kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sukadamai dari tahun 2013 hingga 2017 menjadi bahan kajian ini. Seluruh laporan keuangan koperasi Suka Damai menjadi populasi dalam penelitian ini. Laporan keuangan koperasi termasuk sampel. Suka Damai di bidang ini adalah: laporan keuangan dari tahun 2013 hingga 2017 Pengukuran, pengetahuan, deskripsi, penentuan, dan perbandingan proporsi pos-pos dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas adalah contoh metode analisis data dalam laporan keuangan. Konsekuensi dari tinjauan ini, khususnya dari tahun 2013 hingga 2017 pada umumnya besar, menyiratkan bahwa mereka memenuhi standar yang sangat baik Peningkatan proporsi likuiditas, dissolvabilitas, produktivitas di KSP Suka Damai dari tahun 2013 hingga 2017. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dan yang menjadi populasi yaitu suka damai. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti telliti yaitu analisis kinerja keuangan/moneter non bank koperasi simpan pinjam Tani Soliwu di desa Lapadindi

kabupaten Muna dari tahun 2017-2021, metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama membahas analisis kinerja keuangan koperasi menggunakan analisis rasio keuangan (Tolong, As, & Rahayu, 2020).

4. **I Wayan Astawa, Komang Trianingsih, I Ketut Sirna, Tahun 2021 "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali"** Koperasi Simpan Pinjam Dharma Asih Sentana Jimbaran kinerja keuangan selama empat tahun terakhir (2016 s/d 2019) ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas menjadi fokus penelitian ini. Laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dharma Asih Sentana Jimbaran dijadikan sebagai populasi sekaligus sampel penelitian. Rasio keuangan dengan kriteria berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 digunakan untuk analisis data. Berdasarkan rasio likuiditas, temuan studi menunjukkan: a. Rasio Lancar: Menurut Peraturan Menteri 06/Per/M.KUKM/V/2006, nilai rata-rata rasio sebesar 121,94% merupakan salah satu kriteria buruk. b.) Berdasarkan rasio solvabilitas, rasio kas rata-rata selama empat tahun terakhir (2016-2019) adalah 24,98 persen, yang tidak menguntungkan (2). A. Rasio kekayaan bersih terhadap utang rata-rata selama empat tahun adalah 18,58 persen, yang memenuhi kriteria sangat baik; B. Rasio utang terhadap aset rata-rata empat tahun adalah 83,5 persen, yang

memenuhi kriteria buruk (3), yang didasarkan pada rasio profitabilitas: a.) *Return On Value* memiliki proporsi tipikal 19, 24% dikenang karena besar aturan dan b.) Pengembalian Sumber Daya rata-rata 3,5% termasuk dalam standar yang benar-benar bagus. Penelitian diatas mengkaji kinerja keuangan koperasi simpan pinjam dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 pada koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. Populasi dan sampel penelitian adalah laporan keuangan koperasi simpan pinjam. koperasi simpan pinjam Tani Soliwu di desa Lapadindi kabupaten Muna tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu sama-sama membahas analisis kinerja keuangan koperasi menggunakan analisis rasio keuangan (Astawa, Trianingsih, & Sirna, 2021).

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Manajemen

1. Definisi Manajemen

- a. Menurut Manulang (2001) dalam buku Manajemen kariya Jhon Suprihanto, mengemukakan Manajemen adalah seni dan ilmuperencanaan, pengorganisasain, penepatan kariyawan, pemberian perintah, pengawasan sumber daya manusia dan alam terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan terlebih dahulu.

- b. Menurut Terry, dalam buku Manajemen kariya Jhon Suprihanto, lebih menekankan pada segi atau proses manajemennya yang berpendapat bahwa manajemen adalah soal proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan penggunaan setiap ilmu dan Seni bersama-sama dan selanjutnya menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas, baik dari segi ilmu maupun seni, dapat di simpulkan bahwa manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yg sudah di tetapkan (Suprihanto, 2014).

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Berikut beberapa fungsi-fungsi manajemen :

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan suatu fungsi sebagai hasil pemikiran yang mengarah ke masa depan. Yaitu menyangkut serangkaian tindakan yang berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap semua factor yang terlibat.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan langkah kedua fungsi manajemen. Hasil pengorganisasian adalah menciptakan organisasi untuk melaksanakan rencana yang telah dirumuskan.

c. Gerakan/Implementasi (*Actuating*)

Fungsi manajemen yang disebut implementasi atau tindakan digunakan untuk membuat orang bekerja menuju tujuan yang telah ditetapkan aktualisasi kegiatan fungsi perencanaan dan pengorganisasian.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah memastikan pekerjaan sesuai dengan rencana, mencegah adanya kesalahan, menciptakan kondisi agar karyawan bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan, mengadakan koreksi terhadap kegagalan yang timbul, dan memberi jalan atas suatu kesalahan (Ruyatnasih & Megawati, 2018).

3. Prinsip-Prinsip Manajemen

a. Pembagian Kerja (*Division of Labor*)

Pembagian kerja harus dipikirkan agar mengarah pada spesialisasi, semakin seseorang terspesialisasi semakin efisien dan efektif orang tersebut melaksanakan pekerjaan.

b. Otoritas/Wewenang (*Authority*)

Dalam pelaksanaan tugas, manajer harus memberi perintah kepada bawahan untuk menyelesaikan pekerjaan.

c. Disiplin (*Discipline*)

Anggota organisasi harus patuh pada aturan dan kesepakatan yang menjadi rambu-rambu organisasi.

d. Kesatuan Perintah (*Unity of Command*)

Setiap karyawan hanya mendapat satu perintah untuk suatu pekerjaan.

e. Kesatuan Arah (*Unity of Direction*)

Kegiatan-kegiatan dalam organisasi yang mempunyai tujuan sama sebaiknya ditangani seorang manajer dengan menggunakan satu perencanaan saja.

2.2.2. Manajemen Keuangan

1. Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, serta mengendalikan semua sumber daya organisasi untuk mencapai berbagai sasaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Keuangan yang berasal dari kata uang, dalam organisasi uang adalah salah satu sumber daya yang dimiliki disimpan sumber daya lain seperti manusia, bahan-bahan, mesin, metode, dan pasar.

Dari dua definisi manajemen dan keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan (Sujai, et al., 2022).

2. Tujuan Manajemen Keuangan

a. Strategi untung dan risiko

Pengawas moneter atau keuangan harus membuat keuntungan atau keuntungan dasar. Di sini mencari laba bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menguntungkan pemilik atau pemegang saham. Diharapkan suatu target dapat terpenuhi, namun jika lebih rendah dari target maka tidak jauh berbeda dengan target tersebut. Ini adalah tingkat risiko minimum yang diperlukan perusahaan untuk menetapkan target laba tahunan.

b. Strategi likuiditas dan profitabilitas

Pendekatan Likuiditas dan Profitabilitas merupakan tujuan pengelolaan keuangan berikutnya, sebagai berikut:

- 1) Menjaga profitabilitas dan likuiditas.
- 2) Manajer keuangan yang likuid menyimpan uang tunai untuk memenuhi kewajiban keuangan segera mereka.
- 3) Manajer yang menguntungkan melakukan upaya keuangan untuk mencapai keuntungan perusahaan, terutama dalam jangka panjang.

c. Keputusan dana dan pendanaan

Dana diperoleh dengan menjual *financial assets*, seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Dapat juga dengan pinjaman bank, *leasing*, dan lain-lain. Sedangkan dana dapat digunakan untuk melakukan investasidalam aktiva tetap, kegiatan operasional untuk kelancaran jalanya perusahaan.

d. Problem pokok yang dihadapi manajer keuangan

- 1) Keputusan penggunaan dan (*investment decision*) merupakan keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan untuk menggunakan dana yang tersedia dalam kegiatan investasi atau operasional perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba yang maksimal.
- 2) Keputusan Pendanaan (*financing decision*) merupakan keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan untuk memperoleh dana, apakah dari dalam perusahaan sendiri/modal sendiri atau diperoleh dari luar perusahaan secara kredit/pinjaman (disebut modal asing).

Keputusan pendistribusian keuntungan (*dividend policy*) merupakan keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan agar nilai perusahaan selalu meningkat.

3. Fungsi Manajemen Keuangan

a. Kemampuan kontrol likuiditas

- 1) Merencanakan arus kas (*forecasting cash flow*) untuk memastikan kas selalu tersedia atau dapat memenuhi pembayaran kapan pun dibutuhkan.
- 2) Pencairan dana (*raising of funds*) untuk mendapatkan dana dengan biaya lebih rendah dan menyediakannya kapanpun dibutuhkan.

- 3) Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan seperti bank agar perusahaan dapat memperoleh uang yang dibutuhkan pada saat dibutuhkan.
- b. Fungsi kontrol untuk laba
- 1) Pengendalian biaya, menghindari pemborosan atau biaya yang tidak diperlukan.
 - 2) Penetapan harga agar tidak terlalu mahal dibandingkan harga pesaing untuk barang sejenis.
 - 3) Perencanaan keuntungan (*profit planning*) adalah proses mengantisipasi keuntungan yang akan datang sehingga anda dapat merencanakan aktivitas anda dengan lebih baik.
- c. Fungsi Manajemen
- 1) Manajer keuangan harus menjadi manajer sekaligus pengambilan keputusan saat mengendalikan likuiditas atau keuntungan agar dapat membuat keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.
 - 2) Melakukan eksekutif sumber daya dan dewan aset (Musthafa, 2017).

2.2.3. Koperasi

1. Definisi Koperasi

Bahasa Inggris *cooperative* berasal dari kata latin *cooperation* yang berarti kerjasama *Co* mengacu pada bekerja sama, sedangkan operasi mengacu pada usaha. Akibatnya koperasi dapat dipahami sebagai kelompok yang bekerja sama dengan anggotanya untuk

mencapai suatu tujuan. Terlepas dari kenyataan bahwa istilah koperasi mengacu pada kolaborasi, tidak semua anggota masyarakat dapat dianggap koperasi. Namun untuk mencapai tujuan, yaitu meningkatkan taraf hidup ekonomi para anggotanya, semua organisasi yang membentuk koperasi sendiri didalamnya harus menyadari atau bekerja sama (Maulana & Rosmayati, 2020).

Koperasi dapat diartikan sebuah kerja sama yang dilakukan menjadi kegiatan oleh kumpulan orang-orang yang mempunyai keinginan dan kebutuhan yang sama dan tujuan yang sama. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, koperasi merupakan lembaga yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berbasis asas kekeluargaan (Simanjuntak, et al., 2021).

2. Tujuan Koperasi

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 di sebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dikatakan bahwa koperasi memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat secara keseluruhan dalam mengejar tujuan ini. Penegasan ini menyimpulkan bahwa peningkatan bantuan

pemerintah kepada perseorangan merupakan program utama koperasi melalui penyelenggaraan usaha. Akibatnya, layanan anggota lebih diutamakan daripada masyarakat umum (Sattar, 2017).

3. Fungsi dan Peran Koperasi

Fungsi koperasi dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat antara lain sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan anggota untuk memajukan kesejahtraanya.
- b. Membangun sumber daya anggota dan masyarakat.
- c. Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota.
- d. Mengembangkan aspirasi ekonomi anggota dan masyarakat di lingkungan kegiatan koperasi.
- e. Membuka peluang kepada anggotanya untuk mengaktualisasikan diri dalam bidang ekonomi secara optimal.

Peran koperasi dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat antara lain sebagai berikut:

- 1) Wadah peningkatan taraf hidup dan ketangguhan berdaya saing para anggota koperasi dan masyarakat di lingkungannya.
- 2) Bagian integral dari system ekonomi nasional
- 3) Pelaku strategis dalam system ekonomi rakyat.
- 4) Wadah pencerdasan anggota dan masyarakat di lingkungannya (Hasan, Supatminingsih, & Ahmad, 2021)

4. Prinsip dan Nilai Koperasi

Menyusul pernyataan tentang identitas koperasi dan nilai-nilai koperasi, berikut rumusan *world cooperative alliance*, pada tahun 1995:

- a. Nilai-nilai organisasi
 1. Membantu diri sendiri
 2. Akuntabilitas sendiri
 3. Demokratis
 4. Persamaan
 5. Ketergantungan pada kelompok
 6. keadilan
- b. Nilai-nilai moral
 1. Dapat dipercaya
 2. Tanggung jawab terhadap orang lain
 3. Perduli terhadap sosial.

Prinsip-prinsip koperasi menurut UU No. 17 tahun 2012 yaitu sebagai berikut :

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis
- c. Anggota yang berpartisipasi yang aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi
- d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen

- e. Menyelenggarakan pendidikandan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus dan kariyawan serta memberi informasi kepada masyarakat tentang jatidiri kegiatan dan manfaat koperasi
- f. Melayani anggota secara prima daan memperkuat gerakan koperasi, dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan baik
- g. Bekerja sama untuk pembangunan yang berkelanjutan bagi lingkungan serta masyarakatnya dengan melalui kebijakan yang di sepakati oleh anggota (Rohmat, 2015).

5. Jenis Koperasi

Berdasarkan Undang-undang NO. 25 tahun 1992 tentang Koperasi, koperasi dapat berbentuk koperasi primer atau sekunder. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menyebutkan beberapa jenis koperasi yang ada di Indonesia yaitu sebagai berikut :

a. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam dan koperasi kredit adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota dan bergerak dalam mengusahakan simpanan anggota untuk dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan bantuan keuangan. Usaha utama koperasi simpan pinjam adalah sebagai tempat penitipan anggotanya.

b. Koperasi Konsumen

Pengguna akhir atau pengguna barang dan jasa merupakan anggota koperasi konsumen, yaitu koperasi yang melakukan

kegiatan usaha jasa di bidang barang yang dibutuhkan oleh anggota dan bukan anggota. Pembelian bersama adalah kegiatan utama koperasi konsumen. Jenis barang atau jasa yang diterima pelanggan sebagian besar dipengaruhi oleh persyaratan sebelumnya dari para anggota. Koperasi, misalnya, menjalankan minimarket, minimarket, dan usaha serupa lainnya.

c. Koperasi Pemasaran

Koperasi yang dipamerkan adalah koperasi yang individunya terdiri dari pembuat atau pemilik produk atau koperasi spesialis. Tujuan utama dari koperasi pemasaran adalah untuk membantu anggotanya dalam memasarkan produk mereka. Oleh karena itu, setiap koperasi memproduksi sendiri barang-barangnya, sedangkan koperasi memasarkan barang-barang tersebut. Artinya, anggota koperasi hanya bisa membantu dengan cara menjual produk yang dibuatnya. Tujuan koperasi pemasaran adalah membuat rantai tata niaga sesederhana mungkin dan menghilangkan sebanyak mungkin perantara dari pemasaran produk yang mereka hasilkan.

d. Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang menjalankan usaha berbasis jasa dalam pengadaan sarana pemasaran dan produksi. Anggotanya tidak menjalankan bisnis mereka sendiri; sebaliknya, mereka bekerja sama sebagai koperasi untuk membuat dan menjual produk atau jasa. Koperasi produsen menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan fasilitas produksi bersama

sebagai kegiatan utama mereka. Tujuan utama koperasi produsen adalah menyatukan keterampilan dan sumber daya anggotanya untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu melalui bisnis yang dimiliki dan dikelola bersama (Ajija, et al., 2020).

2.2.4. Ayat dan Hadis Tentang koperasi

Dalam hukum islam koperasi didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis yaitu sebagai berikut:

كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا ءَامَنُوا
وَإِن
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ...

Artinya: “Sesungguhnya kebanyakan di antara orang-orang yang berserikat itu bebrbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan” (QS. Shad {38} : 24).

Dalam Hadis Sunan Abu Daud, No. 2936 dalam (kitab jual beli) yaitu sebagai berikut:

بْنُ مُحَمَّدٌ حَدَّثَنَا الْمِصْبِيُّ سُلَيْمَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا
عَنِ الزُّبْرِقَانَ
إِنَّ قَالَ رَفَعَهُ هُرَيْرَةُ أَبِي عَنْ أَبِيهِ عَنِ التَّيْمِيِّ حَيَّانَ أَبِي
يَقُولُ اللَّهُ
خَانَهُ فَإِذَا صَاحِبَهُ أَحَدُهُمَا يَخُنُ لَمْ مَّا الشَّرِيكَيْنِ تَالَتْ أَنَا
خَرَجْتُ

بَيْنَهُمَا مِنْ

Artinya : *“Dari Abu Hurairah meriwayatkan sampai ke Rasul (Marfu’) bersabda: Sesungguhnya Allah berfirman, Aku adalah yang ketiga dari dua orang yang berserikat selama tidak ad pihak yang mengkhianati mitra perserikatan, jika ada yang berkhianat maka Aku keluar dari keduanya”*. (HR. Abu Dawud, diriwayat oleh periwayat tsiqah)

2.2.5. Laporan Keuangan

1. Definisi Laporan Keuangan

Dalam kariya Buku Aldila Septiana, dengan judul *“Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan”* mengemukakan beberapa pendapat para ahli tentang pengertian laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. Munawir, pada dasarnya laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digukan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan.
- b. SAK (Standar Akuntansi Keuangan), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan.
- c. Sofyan S. Harahap, laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atu waktu tertentu.

Berdasarkan beberpa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keangan yaitu :

1. Potret perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan, apakah dalam kondisi yang baik atau tidak.
2. Ringkasan dari suatu proses transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.
3. Pada periode tahun tertentu, rangkaian aktivitas ekonomi perusahaan yang di kelompokkan (Septiana, 2019).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan tentang keadaan suatu perusahaan ditinjau dari angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan paling penting adalah seperti berikut ini:

- a. *screening* (sarana informasi), analisis hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, sehingga seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan yang dianalisis.
- b. Pemahaman (*understanding*), analisis dilakukan dengan memahami perusahaan, kondisi keuangan dan bidang usahanya serta hasil usahanya.
- c. Peramalan (*forecasting*), analisis juga dapat digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
- d. Diagnosa (*diagnosis*), analisis memungkinkan untuk melihat kemungkinan baik manajemen atau masalah lain dalam perusahaan.

Evaluasi (*evaluation*), analisis yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien (Hidayat, 2018).

3. Jenis Laporan Keuangan

Sebagaimana diketahui ada empat macam laporan keuangan yang dibuat oleh organisasi, yaitu:

- a. Informasi yang terdapat dalam neraca melaporkan nilai aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan pada posisi tertentu. Laporan posisi keuangan (neraca) menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam hal aset, utang dan ekuitas (modal).
- b. Laporan keuntungan dan kerugian yang menggambarkan pameran yang ditunjukkan dari manfaat, untuk lebih spesifik merinci penyajian perubahan moneter sejauh keuntungan atau kerugian selama periode tertentu berdasarkan perbedaan gaji dan biaya, selama satu periode.
- c. laporan arus kas yang menunjukkan bagaimana bisnis mendapatkan, menggunakan, dan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu.
- d. Perubahan ekuitas dijelaskan dalam laporan perubahan ekuitas, yang mencakup perubahan ekuitas yang menggambarkan perubahan pos-pos ekuitas perusahaan akibat kinerja internal berupa pembagian dividen dan laba, serta pengaruh perubahan modal komposisi untuk periode waktu tertentu (Febriana, et al., 2021).

2.2.6. Kinerja Keuangan

1. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah penggambaran pencapaian-pencapaian organisasi yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai untuk berbagai kegiatan yang dilakukan. Dapat dipahami pula bahwa pameran keuangan adalah penyelidikan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu organisasi atau perusahaan telah melakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip pelaksanaan keuangan secara tepat dan akurat (Trianto, 2017).

2. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu dengan mengetahui ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu dengan hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keungan jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan

untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban buga atas hutang-hutangnya termasuk kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur pada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan

3. Tahap-Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan, tujuan dilakukan *review* adalah agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.
- b. Melakukan perhitungan, dalam melakukan perhitungan penerapan metode perhitungaan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikaan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang digunakan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitung yang telah di peroleh, dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitung dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini yaitu :

- 1) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- 2) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil kedua metode tersebut akan dibuat kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan (Hutabarat, 2020).

Untuk menilai presentasi organisasai dan kondisi moneter, penyelidik moneter dan klien laporan anggaran harus memeriksa keshatan atau kekuatan organisasi. Rasio keuangan merupakan alat yang paling sering digunakan. Berdasarkan Peraturan Menteri dan KUKM No. 06/Per/M/KUKM/V/2006 tentang pedoman klasifikasi koperasi, penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis rasio, khususnya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

2.2.7. Analisis Rasio berdasarkan Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006

Rasio memberikan gambaran tentang rata-rata kondisi keuangan perusahaan sejenis dan merupakan alat analisis yang penting untuk menginterpretasikan posisi keuangan perusahaan, apakah posisi keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk. Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas keuangan perusahaan sesuai dengan Peraturan Menteri dan KUKM No. 06/Per/M/KUKM/V/2006, yang berfungsi sebagai standar penilaian koperasi berprestasi dan penghargaan koperasi (Sari & Mahmudah, 2017).

Adapun rasio-rasio keuangan tersebut yang akan digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (Kasmir) yang dimuat dalam jurnal Dian Indah Sari dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Rasio Likuiditas Adira Dinamika Multi Finance Tbk” merupakan ukuran likuiditas suatu perusahaan. Bagian yang sulit adalah membandingkan bagian-bagian neraca, yaitu total aset lancar dan total kewajiban lancar (hutang jangka pendek). Informasi modal kerja dari aset lancar dan kewajiban lancar dapat digunakan untuk menghitung rasio likuiditas (Sari D. I., 2017).

Jenis aplikasi umum untuk rasio likuiditas meliputi:

- a) Current ratio (rasio lancar), kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban segera dengan aset lancarnya diukur dengan rasio lancar. Dengan membagi aset lancar dengan kewajiban

lancar, rasio lancar dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Rumus:

$$\text{current iiratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- b) Rasio kas (*Cash Ratio*) yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menjadikan kas sebagai acuan.

Rumus :

$$\text{cash iiratio} = \frac{(\text{Kas} + \text{Bank})}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menurut Dr. Kasmir, dalam jurnal Novia Shinta dengan judul “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Periode 2012-2015” yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva atau yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek amupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Shintia, 2017).

Macam-macam rasio solvabilitas diantaranya meliputi:

a) Rasio antara ekuitas dan hutang (*Total Equity to Debt Ratio*)

Khususnya rasio utang yang merupakan hasil pembagian total modal pemilik dengan utang lancar ditambah utang jangka panjang. Tujuan dari rasio ini adalah untuk menentukan berapa banyak modal sendiri yang digunakan untuk menjami hutang.

Rumus:

$$\text{Total Equity to Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

b) Total hutang terhadap aset atau *Debt To Asset Ratio*

Proporsi rasio ini merupakan kolerasi antara kewajiban anantara total hutang dan total aset. Oleh karena itu rasio ini menunjukkan sejauh mana aset menutupi utang.

Rumusnya:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah kapasitas atau kemampuan organisasi menciptakan atau menghasilkan laba yang akan dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas sering digunakan untuk mengevaluasi/mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu yang tertentu (Sari & Putra, 2020).

Rasio rentabilitas mencakup hal-hal berikut:

- a) *Return on equity* (tingkat pengembalian ekuitas), yaitu dengan membagi laba bersih dengan ekuitas atau modal sendiri, rasio

keuangan atau garis bawah yang paling penting dihitung. Berfungsi tingkat pengambilan investasi diukur dengan pengambilan ekuitas.

Rumusnya:

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{sis hasil usaha}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

b) Pengembalian Aset (*Return On Aset/ ROA*)

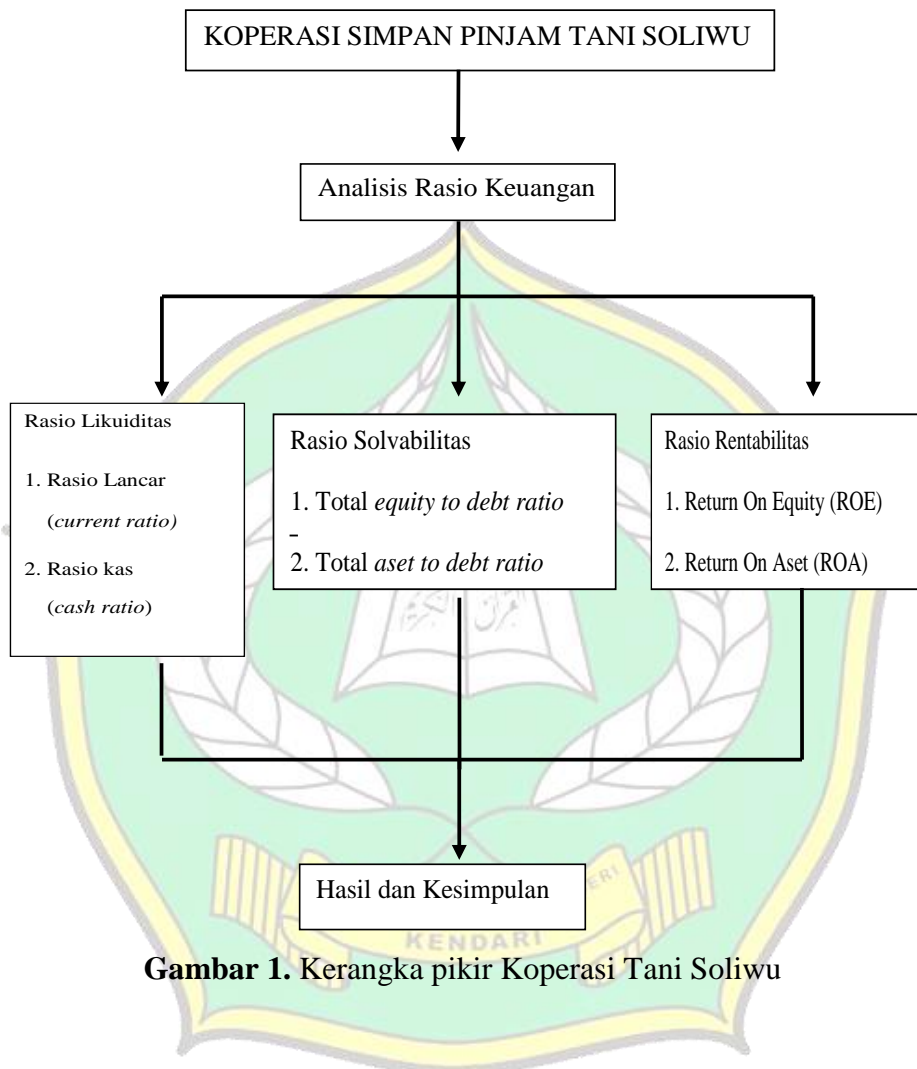
Pengembalian Aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode di gunakan rumus sebagai berikut:

Rumusnya:

$$\begin{aligned} \text{Return On Aset (ROA)} \\ = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{total aset}} \times 100\% \end{aligned}$$



2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka pikir Koperasi Tani Soliwu

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipake dalam melakukan penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, dan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2018).

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) dalam buku Albi Anggito dan Johan Setiawan dengan judul “Metodologi penelitian Kualitatif” mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan berbagai metode yang ada. Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan atau pengumpulan data pada suatu latar alamiah (Anggito & Setiawan, 2018).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Hasail penelitian ini telah dilaksanakan dalam kurung waktu penelitian 2 bulan lebih, dengan pengambilan data neraca dan SHU koperasi dari tahun 2017-2021.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, Desa Lapadindi, Kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara.

3.3. Data dan Sumber Datar

3.3.1. Data Sekunder

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi, Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna dalam bentuk neraca keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2017-2021.

Tabel. 1
Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, Desa Lapadindi Kabupaten Muna Neraca Per 1 Januari s/d 31 Desember 2017-2021

Keterangan	Tahun				
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
AKTIVA					
AKTIVA LANCAR					
Kas	181.669.000	182.757.000	184.785.000	293.495.400	414.080.100
Rekening BRI	-	-	-	-	-
Piutang Usaha Anggota	218.900.000	296.650.000	279.050.000	302.100.000	231.300.000
Jumlah Aktiva Lancar	400.569.000	479.407.000	563.835.000	595.595.400	645.380.100

Lanjutan

AKTIVA TETAP					
Aktiva Tetap	400.569.000	479.407.000	563.835.000	595.595.400	645.380.100
Jumlah Aktiva					

Tetap	400.569.000	479.407.000	563.835.000	595.595.400	645.380.100
TOTAL AKTIVA	400.569.000	479.407.000	563.835.000	595.595.400	645.380.100
HUTANG LANCAR					
SHU Anggota	82.043.576	149.218.376	149.218.376	176.399.176	188.884.976
Dana Pengurus	-	4.586.000	11.195.800	-	-
Dana Badan Pengawas	600.000	1.200.000	1.800.000	600.000	600.000
Dana Karyawan	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000
Dana Pendidikan	11.150.133	13.443.133	16.746.033	20.321.433	23.053.583
Dana Sosial	11.150.133	13.443.133	16.746.033	20.321.433	23.053.583
Dana PDK	11.150.133	13.443.133	16.746.033	20.321.433	23.053.583
Simpanan Deposito	-	-	-	-	-
Bungan Deposito	-	-	-	-	-
Jumlah Hutang Lancar	116.693.975	323.132.025	213.058.275	238.563.475	238.563.475
Lanjutan					
KEKAYAAN BERSIH					
Simpanan Pokok	10.400.000	10.300.000	10.300.000	10.300.000	11.800.000
Simpanan Wajib	94.160.000	106.400.000	116.760.000	131.120.000	131.120.000
Dana Cadangan	33.455.025	40.334.025	50.248.725	60.968.925	69.165.375
Dana Donasi	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Jumlah Kekayaan Bersih	283.875.025	323.132.025	350.776.725	357.031.925	386.134.375
TOTAL KEWAJIBAN + KEKAYAAN	400.569.000	479.407.000	563.835.000	595.595.400	645.380.100

Sumber: (RAT) Neraca Koperasi Tani Soliwu Tahun 2017-2021

Tabel. 2
Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, Desa Lapadindi Kabupaten
MunaSisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Periode 2017 s/d 2021

Keterangan	Tahun				
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
PENDAPATAN					
PENDAPATAN BUNGA SIMPAN PINJAM	55.050.500	63.380.000	73.602.500	61.320.000	66.170.000
Jumlah Pendapatan	55.050.500	63.380.000	73.602.500	61.320.000	66.170.000

Lanjutan

BEBAN USAHA					
Insetif Karyawan	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000
Insentif Pengawas	1.200.000	600.000	600.000	600.000	600.000
Biaya ATK, Foto Copy, Jilid	640.000	482.000	334.500	252.000	786.000
Biaya Konsumsi RAT	2.000.000	-	-	2.625.000	3.695.000
Biaya Belanja Keperluan	4.150.000	-	-	-	-
Jumlah Beban Usaha	9.190.500	2.282.000	2.134.500	6.677.000	6.281.000
TOTAL PENDAPATAN - BEBAN USAHA	45.850.000	66.098.000	71.468.000	54.643.000	59.889.000
SHU BERSIH	45.850.000	66.098.000	71.468.000	54.643.000	59.889.000

Sumber: (RAT) SHU Koperasi Tani Soliwu Tahun 2017-2021

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Dokumentasi

Metode dokumentasi pendukung adalah metode pengumpulan data. Melalui persepsi langsung terhadap koperasi untuk memperoleh informasi tambahan terkait dengan

gambaran keseluruhan koperasi dan laporan keuangan yang disepakati koperasi Tani Soliwu di Kabupaten Muna.

3.4.2. Wawancara

Wawancara dilakukan antara peneliti dengan bendahara dan ketua sebagai narasumber koperasi Tani Soliwu desa Lapadindi Kabupaten Muna yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab.

3.5. Teknik Analisis Data

Pengukuran, pengetahuan, deskripsi, penentuan, dan perbandingan proporsi item dalam neraca, laporan laba rugi dan arus kas adalah contoh metode analisis data yang terdapat dalam laporan keuangan.

1. Analisis Rasio

Analisis rasio adalah metode membandingkan satu item dalam laporan keuangan untuk tahun yang sama dengan item yang lain dalam laporan keuangan yang berbeda untuk tahun yang sama. Ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk tahun (atau periode) tertentu. Rasio keuangan digunakan sebagai standar penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini berdasarkan keputusan Menteri Koperasi dan UKM No. 06/Per/M/KUKM/V/2006 tentang standar penilaian kesehatan. Data dari neraca dalam laporan laba rugi digunakan untuk menghitung tiga kelompok rasio: likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Rasio-

rasio ini kemudian ditabulasikan berdasarkan masing-masing rasio dan tahun tanpa uji statistik.

Rasio-rasio tersebut, yang dipecah menjadi tiga kelompok rasio berikut, adalah metode dimana kinerja keuangan dapat di evaluasi:

1. Rasio Likuiditas

- a) (*current ratio*) Rasio lancar, yaitu dilakukan dengan cara dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Ket:

1. *Current ratio*/rasio lancar yaitu merupakan hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar, yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu organisasi atau perusahaan.
2. Aset lancar adalah sumber daya koperasi yang sifatnya likuid dan dicatat untuk jangka waktu tertentu. yang meliputi kekayaan lancar koperasi, yaitu:
 - Kas adalah aset yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran dan membiayai operasi umum organisasi setiap saat.
 - Hak anggota atas koperasi timbul pada saat koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau

menjual barang secara kredit. Piutang anggota merupakan hak koperasi.

- Hak yang diperoleh dari koperasi yang menjual barang secara kredit atau meminjamkan uang kepada bukan anggota adalah contoh piutang.
 - Bahan pendukung operasi yang mempunyai masa manfaat kurang dari satu tahun disebut perlengkapan kantor.
3. Kewajiban lancar dan utang lancar adalah kewajiban yang harus dibayar penuh dalam waktu paling lama satu tahun dan harus segera dibayar dengan harta lancar. Kewajiban dan kewajiban koperasi saat ini adalah sebagai berikut:
- Hutang usaha adalah uang muka (kewajiban) yang dimiliki oleh koperasi kepada berbagai perkumpulan yang timbul karena adanya jual beli kredit yang dilakukan oleh koperasi.
 - Kewajiban koperasi terhadap anggota yang telah menabung (menyimpan) uangnya di koperasi disebut simpanan sukarela.

Tabel. 3
Penilaian *Current Ratio*

Criteria	Standar
Sangat Baik	200%-250%
Baik	175% - < 200% atau >250%-275%
Cukup Baik	150% - < 175% atau >275%-300%
Kurang Baik	125% - < 150% atau >300%- 325%
Tidak Baik	< 125%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006.

- b) Rasio kas (*Cash Ratio*) yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menjadikan kas sebagai acuan.

Rumus :

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Ket:

1. Kas dan bank, atau sumber daya koperasi yang likuid dan dicatat untuk jangka waktu yang telah ditentukan.

Akun yang diingat untuk membantu adalah:

- kas
- Jumlah Bank

2. Kewajiban lancar atau utang lancar adalah komitmen yang harus segera dibayar dengan sumber daya atau aktiva lancar yang ada dan harus dibayar dalam waktu yang paling ekstrim dalam satu tahun. Kewajiban dan kewajiban koperasi saat ini adalah sebagai berikut:

- Utang usaha.
- Simpanan sukarela

Tabel. 4
Penilaian *Cash Ratio*

Criteria	Standar
Sangat Baik	10% s/d 15%
Baik	16% sd 20%
Kurang Baik	21 s/d 25%
Tidak Baik	$\leq 10\%$ atau $\geq 25\%$

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006.

2. Rasio Solvabilitas

- a) Rasio Hutang Modal/*Debt to total equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai atau membandingkan total hutang dengan modal sendiri. Membandingkan semua utang dengan cara rasio ini.

$$\text{Total equity to debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Ket :

1. Total Hutang/*lialibitas* adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu. Total hutang meliputi kewajiban, dan lain-lainny.
2. Modal sendiri atau modal *equity* merupakan bukti bahwa anggota turut serta dan memiliki koperasi sebagai pihak yang menginvestasikan uangnya. Modal koperasi terdiri dari:

- Ketika anggota baru bergabung, mereka diharuskan untuk memberikan kontribusi jumlah yang sama untuk simpanan pokok.
- Simpanan wajib adalah sejumlah uang yang besarnya bervariasi yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.
- Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat ditanamkan bersama penanam modal untuk memperkuat struktur permodalan koperasi dan menjadikannya lebih baik.
- Modal sumbangan adalah sejumlah uang tunai atau modal barang dagangan yang dapat dinilai dengan uang tunai yang diperoleh dari berbagai perkumpulan yang bersifat penghargaan dan tidak terbatas.
- Selama koperasi masih beroperasi, modal sumbangan tidak dapat disalurkan.
- Cadangan adalah sebagian sisa hasil usaha yang telah disisihkan sesuai dengan peraturan dalam anggaran dasar atau keputusan rapat anggota.
- Hasil penyertaan bersih dan laba/rugi bruto dengan hasil bukan anggota digabungkan untuk menghasilkan sisa hasil usaha (SHU). Selain itu/kurangi pembayaran dari berbagai biaya dan

biaya yang disetujui serta penilaian tahunan perusahaan yang membantu.

Tabel. 5
debt To Equity Ratio

Criteria	Standar
Baik Sekali	<70%
Baik	>70% - 100%
Cukup Baik	>100% - 150%
Kurang Baik	>150% - 200%
Tidak Baik	>200%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006

- b) *Debt to Asset Ratio* adalah untuk mengukur perbandingan rasio utang antara total hutang dan total aset/aktiva.

$$\text{Total equity to debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total aset/aktiva}} \times 100\%$$

Ket :

1. Total Hutang/*lialibitas* adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu. Total hutag yaitu meliputi : SHU, Dana-dana, Simpanan sukarela dan lain-lain.
2. Total Aset/Aktiva dalam istilah akuntansi aset di kenal dengan aktiva mengacu pada jumlah total aset, kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan/koperasi. Total aset meliputi aktiva lancar (piutang, persediaan barang, piutang).

Tabel. 6
Total Debt to Aset Ratio

Criteria	Standar
Sangat Baik	≤40%
Baik	>40% - 50%
Cukup Baik	>50% - 60%
Kurang Baik	>60% - 80%
Tidak Baik	< 80%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006.

3. Rasio rentabilitas

- a) (*return on equity* ROE) Bagi laba bersih dengan ekuitas untuk mendapatkan tingkat pengembalian ekuitas, dengan cara membandingkan SHU dan modal sendiri juga dikenal sebagai pengembalian ekuitas atau ROE.

$$\text{return on equity (ROE)} = \frac{\text{sisa hasil usaha (SHU)}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Ket :

1. SHU/Sisa hasil usah yaitu merupakan penghasilan atau pendapatan koperasi atau perusahaan diperoleh dalam satu tahun buku laporan keuangan keuangan koperasi dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Modal sendiri/equity adalah modal yang menanggung resiko atau di sebut dengan mdak equity. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

Tabel. 7
Return on Equity (ROE)

Criteria	Standar
Sangat Baik	$\geq 21\%$
Baik	15% - <21%
Cukup Baik	9% - < 15%
Kurang Baik	3% - < 9%
Tidak Baik	<3%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M/KUKM/V/2006.

b) Pengembalian Aset (*Return On Aset/ ROA*)

Pengembalian Aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelolah asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode di gunakan rumus sebagai berikut:

Rumusnya :

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Ket :

1. Sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi atau perusahaan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Total Aset dalam istilah akuntansi aset di kenal dengan aktiva mengacu pada jumlah total aset,kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Total aset meliputi

aktiva lancar (surat berharga, piutang, persediaan barang, piutang).

Tabel. 8
Return on Asset (ROA)

Criteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 10\%$
Baik	7% - <10%
Cukup Baik	3% - < 7%
Kurang Baik	1% - < 3%
Tidak Baik	< 1%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M/KUKM/V/2006.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi Tani Soliwu

Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang berada di desa Lapadindi kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna, yang didirikan pada tahun 2011. Jumlah anggota koperasi 118 orang, jumlah di luar anggota koperasi 417. Koperasi simpan pinjam Tani Soliwu, sudah lama di bentuk di desa Lapadindi, Tujuannya utamanya yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan (SHU) yang layak tau baik supaya keberadaan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu dapat memberikan kesejahteraan kepada anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank, pelayanan ini sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kredit.

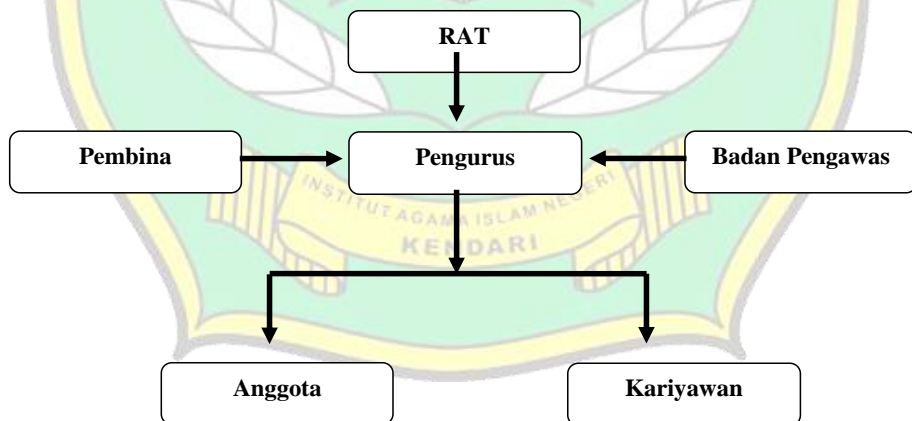
Pembagian SHU Koperasi Kepada anggota koperasi sesuai dengan modal anggota koperasi, misalkan SHU 100% Rp 1.000.000 Bagian anggota 60%, bagian cadangan koperasi 15%, dana pengurus dan pengawas 10%, dana penididkan 5%, dana donasi 5%, dan dana PDK 5%

Misi Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu adalah menghimpun dana dan memberikan pinjaman kepada anggota dan non anggota. Agar anggota dan masyarakat luas memperoleh manfaat maksimal dan membangun kepercayaan, maka harus dikelola secara professional.

4.1.2. Struktur Organisasi Koperasi Tani Soliwu

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hiarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan di masa depan.

Adapun gambar struktur organisasi Koperasi Tani Soliwu dapat dilihat dari gambar 2 berikut :



Gambar 2 : Struktur organisasi Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi kabupaten Muna

Sumber Data : Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi kabupaten Muna

Menurut struktur organisasi Koperasi Tani Soliwu yang terdapat di Desa Lapadindi Kabupaten Muna, tanggung jawab dari masing-masing jabatan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota tahunan merupakan agenda wajib setiap badan usaha koperasi, karena di dalamnya akan dibahas tentang pertanggung jawaban pengurus koperasi selama satu tahun kepada anggota koperasi yang bersangkutan.

b. Pembina

Pembinaan atau pemberian saran, arahan, dan pertimbangan kebijakan terhadap suatu gagasan atau program yang membantu koperasi untuk berkembang.

1) Pembina : La Wele

c. Pengurus

Seseorang yang dipilih oleh anggota koperasi pada rapat bertanggung jawab atas manajemen. Dalam rapat anggotaa, pengurus juga merupakan pemegang kekuasaan tertinggi.

1) Ketua : La Ode Tafsir

2) Sekertaris : Wa Ode Sitia

3) Bendahara : La Ode Iga

d. Badan pengawas

Manajemen koperasi dan audit sector keuangan rutin menjadi tanggung jawab badan pengawas. Pengurus di koperasi Tani Soliwu khususnya:

- 1) Ketua : Wa Ode Nursia
- 2) Anggota : La Ode Usu
- 3) Anggota : Wa Ode Sumiati

e. Keanggotaan

Keanggotaan merupakan pelanggan sekaligus pemilik organisasi yang menentukan volume usaha koperasi maka usaha yang dimanfaatkan oleh anggota makin besar pula.

Tabel. 9
Keanggotaan Koperasi Tani Soliwu

No	Tahun	Jumlah Anggota Tetap	Jumlah Anggota masuk	Jumlah Anggota keluar
1.	2017	104	-	-
2.	2018	103	-	1
3.	2019	103	-	-
4.	2020	103	-	-
5.	2021	118	15	-

Sumber: koperasi Tani Soliwu, 2022

4.2. Hasil Penelitian

Perlu dilakukan analisis untuk mengetahui perkembangan keuangan koperasi, apakah mengalami peningkatan atau penurunan, untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi Petani (KSP) Soliwu.

Berikut temuan penelitian tentang kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio keuangan yang didasarkan pada temuan penelitian yang dilakukan di Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna.

1. Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar (*current ratio*)

Tabel. 10
(*current ratio*) Koperasi Tani Soliwu

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2017	400.569.000	116.693.975	343,26 %
2018	479.407.000	156.274.975	306,8 %
2019	563.835.000	213.058.275	264,63 %
2020	595.595.400	238.563.475	249,65 %
2021	645.380.100	259.245.725	248,94%

Sumber : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel diatas dapat digambarkan suatu keadaan kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai beriku:

Pada Tahun 2017 koperasi menghasilkan *current ratio* tertinggi sebesar 343,26 % artinya aktiva lancar sebanyak 343,26% utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 343,26 aktiva lancar. Pada tahun 2018 *current ratio* terjadi penurunan dari tahun 2017 sebesar 343,26% menjadi 306,8% setiap utang lancar dijamin Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 306,8 aktiva lancar. Pada tahun 2019 *current ratio* mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 306,8% menjadi 264,63% stiap utang lancar di jamin Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 264,63 aktiva lancar. Pada tahun 2020 *current ratio* mengalami

penurunan dari tahun 2019 sebesar 264,63% menjadi 249,65% setiap utang lancar dijamin Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 249,65 aktiva lancar. Pada tahun 2021 *current ratio* mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 249,65% menjadi 248,94% setiap utang lancar dijamin Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 248,94 aktiva lancar. mengalami kenaikan disebabkan bertambahnya aktiva lancar tahun 2017 Rp 400.569.000 tahun 2018 menjadi Rp 479.407.000 pada tahun 2019 menjadi Rp 563.835.000 pada tahun 2020 menjadi Rp 595.595.400 dan tahun 2021 menjadi Rp 645.380.100 dan hutang lancar terjadi kenaikan yang lalu tahun 2017 Rp 116.693.975 tahun 2018 menjadi Rp. 156.274.975 tahun 2019 menjadi Rp 213.058.275 tahun 2020 menjadi Rp 238.563.475 dan tahun 2021 menjadi Rp 259.245.725.

b) Rasio kas (*cash ratio*)

Tabel. 11
Rasio cash Koperasi Tani Soliwu

Tahun	Kas + Bank	Hutang Lancar	Ratio Cash
2017	181.669.000	116.693.975	155,67 %
2018	182.757.000	156.274.975	116,94 %
2019	184.785.000	213.058.275	86,72 %
2020	293.495.400	238.563.475	123,02%
2021	414.080.100	259.245.725	159,72%

Sumber : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel diatas dapat digambarkan keadaan suatu kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai beriku:

Pada tahun 2017 koperasi menghasilkan *ratio cash* sebesar 155,67% yang artinya aktiva kas sebanyak 155,67% hutang lancar atau setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 155,67 kas. Pada tahun 2018 *ratio* kas terjadi penurunan dari tahun 2017 sebesar 155,67% menjadi 116,94% hutang lancar bahwa setiap Rp 1,00 utang lancar ditanggung oleh Rp 116,94 kas. Pada tahun 2019 *ratio cash* mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 116,94% menjadi 86,72% hutang lancar bahwa setiap Rp 1,00 utang lancar ditanggung oleh Rp 86,72 kas. Terjadinya kenaikan kas dari tahun 2017 Rp 181.669.000 di tahun 2018 menjadi Rp 182.757.000 di tahun 2019 menjadi Rp 184.785.000 dan hutang lancar mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar Rp 116.693.975 di tahun 2018 menjadi Rp 156.274.975 di tahun 2019 menjadi Rp 213.058.275. Pada tahun 2020 *cash ratio* menalami kenaikan sebesar 123,02% dari tahun 2019 86,72 % menjadi 123,02% hutang lancar bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar ditanggung oleh Rp 123,02 kas. Pada tahun 2021 *cash ratio* terjadi kenaikan sebesar 159,72% dari tahun 2020 123,02% menjadi 159,72% hutang lancar setiap Rp 1,00 hutang lancar ditanggung oleh Rp 159,72 *cash*. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya *cash* dari tahun 2020 Rp 293.495.400 di tahun 2021 menjadi Rp 414.080.100. Hutang lancar mengalami kenaikan dari 2020 Rp 238.563.475 di tahun 2021 menjadi Rp 259.245.725. Hal ini menunjukkan *cash ratio* pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan sedang pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan. Kas dan hutang lancarnya mengalami kenaikan setiap tahun.

2. Rasio Solvabilitas

a) Rasio utang terhadap total aset (*Debt to Aset Ratio*)

Tabel. 12
Debt to Aset Ratio Koperasi Tani Soliwu

Tahun	Total Utang	Total Aset	Total <i>Debt to Aset Ratio</i>
2017	116.693.975	400.569.000	29,13%
2018	156.274.975	479.407.000	32,59 %
2019	213.058.275	563.835.000	37,78 %
2020	238.563.475	595.595.000	40,05%
2021	259.245.725	645.380.100	40,16%

Sumber : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel berikut dapat di deskripsikan kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai beriku:

Pada tahun 2017 koperasi menghasilkan total *Debt to Aset Ratio* sebesar 29,13% yang artinya total hutang sebanyak 29,13% total aset atau setiap Rp1,00 total aset dijamin Rp 2,913 total utang. Pada tahun 2018 *Debt to aset ratio* terjadi peningkatan dari tahun 2017 yaitu 29,13% menjadi 32,59% setiap total aset di jamin Rp 3,259% total hutang. Pada tahun 2019 total *Debt to Aset Ratio* mengalami kenaikan dari tahun 2018 sebesar 32,59% menjadi 37,78% setiap total hutang di jamin Rp 1,00 total aset Rp 3,778 total hutang. Pada tahun 2020 total *Debt to Aset Ratio* mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 37,78% menjadi 40,05% setiap total aset di jamin oleh Rp 1,00 total aset dijamin Rp 4,005 total utang. Pada tahun 2021 total *Debt to Aset Ratio* mengalami kenaikan tidak jauh dari tahun 2020 sebesar 40,05% menjadi 40,16% setiap total utang dijamin Rp 1,00 total aset Rp 4,016

total utang. Terjadinya kenaikan disebabkan naiknya total hutang dari tahun ke tahun yaitu sebelumnya tahun 2017 Rp 116.693.975 tahun 2018 menjadi Rp. 156.274.975 tahun 2019 menjadi Rp 213.058.275 tahun 2020 menjadi Rp 238.563.475 dan tahun 2021 menjadi Rp 259.245.725. dan total aset juga mengalami kenaikan dari tahun ket tahun yaitu tahun 2017 Rp 400.569.000 tahun 2018 menjadi Rp 479.407.000 tahun 2019 menjadi Rp 563.835.000 tahun 2020 menjadi Rp 595.595.400 dan tahun 2021 menjadi Rp 645.380.100.

b) Rasio utang terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Tabel. 13
Debt to Equity Ratio Koperasi Tani Soliwu

Tahun	Total Hutang	Total Equity (Modal Sendiri)	Total Debt to Equity Ratio
2017	116.693.975	283.875.025	41,10 %
2018	156.274.975	323.132.025	48,36%
2019	213.058.275	350.776.725	60,73%
2020	238.563.475	357.031.925	66,81 %
2021	259.245.725	386.134.375	67,13 %

Sumber : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel berikut dapat di deskripsikan kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai beriku:

Debt to Equity Ratio pada tahun 2017 sebesar 41,10% yang artinya setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan modal sebesar Rp 4,110%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 yaitu 41,10% menjadi 48,36% yang artinya setiap Rp 1,00 hutang di jamin dengan modal sebesar Rp 4,836%. Pada tahun 2019 mengalami

kenaikan dari tahun 2018 yaitu 48,36% menjadi 60,73% yang artinya setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan modal sebesar Rp 6,073%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun 2019 yaitu 60,73% menjadi 66,81% yang artinya setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan modal sebesar Rp 6,681. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020 yaitu 66,81% menjadi 67,13% yang artinya setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan modal sebesar Rp 6,713. Terjadinya total hutang mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar Rp 116.693.975 di tahun 2018 menjadi Rp 165.274.975 ditahun 2019 menjadi Rp 213.058.275 di tahun 2020 menjadi Rp 238.563.475 dan di tahun 2021 menjadi Rp 259.245.725. dan terjadinya kenaikan modal sendiri dari tahun 2017 sebesar Rp 283.875.025 di tahun 2018 menjadi Rp 323.132.025 ditahun 2019 menjadi Rp 350.776.725 di tahun 2020 menjadi Rp 357.031.925 dan di tahun 2021 menjadi Rp 386.134.375.

3. Rasio Rentabilitas

a) *Return On Equity* (ROE)

Tabel. 14
Return On Equity Koperasi Tani Soliwu

Tahun	SHU	Modal Sendiri	<i>Return On Equity (ROE)</i>
2017	45.860.000	283.875.025	16,15%
2018	66.098.000	323.132.025	20,45%
2019	71.468.000	350.776.725	20,37%
2020	54.643.000	357.031.925	15,30%
2021	59.889.000	386.134.375	15,50%

Sumber : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel yang diatas dapat di deskripsikan kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai beriku:

Return On Equity pada Tahun 2017 sebesar 16,15% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 modal menghasilkan Rp 1,615. Pada tahun 2018 *Return On Equity* mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 16,15% menjadi 20,45% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 modal mendapatkan Rp 2,045. Di tahun 2019 *Return On Equity* terjadinya penurunan yaitu dari tahun 2018 sebesar 20,45% menjadi 20,37% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 modal menghasilkan Rp 2,037. Pada tahun 2020 *Return On Equity* mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 20,37% menjadi 15,30% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 modal menghasilkan Rp 1,530. Pada tahun 2021 *Return On Equity* mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 15,30% menjadi 15,50% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 modal menghasilkan Rp 1,550. Terjadinya kenaikan karena naiknya SHU dari tahun 2017 sebesar 45.860.000 di tahun 2018 menjadi Rp 66.098.000 di tahun 2019 menjadi Rp 71.468.000. Pada tahun 2020 mengalami penurunan SHU di tahun 2019 Rp 71.468.000 di tahun 2020 menjadi Rp 54.643.000. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu Rp 59.889.000. Pada tahun 2017 Terjadinya kenaikan modal sendiri Rp 283.875.025 di tahun 2018 menjadi Rp 323.132.025 di tahun 2019 menjadi Rp 350.776.725 di tahun 2020 menjadi Rp 357.031.925 di tahun 2021 menjadi 386.134.375. rasio ini menunjukkan

kemampuan kopirasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

b) *Return On Asset* (ROA)

Tabel 15
Return On Asset Koperasi Tani Soliwu

Tahun	SHU	Total Aktiva/Aset	<i>Return On Asset (ROA)</i>
2017	45.860.000	400.569.000	11,44%
2018	66.098.000	479.407.000	13,78%
2019	71.468.000	563.835.000	12,67%
2020	54.643.000	595.595.400	9,17%
2021	59.889.000	645.380.100	9,27%

Sumber : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel tersebut dapat di deskripsikan kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai beriku:

Dari hasil perhitungan tabel diatas diperoleh nilai dari *Return On Asset* pada Tahun 2017 sebesar 11,44% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 aset menghasilkan keuntungan Rp 1,144. Pada tahun 2018 *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 13,78% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 aset menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1,378. Pada tahun 2019 *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 12,67% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 aset mendapatkan keuntungan Rp 1,267. Pada tahun 2020 *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 9,17% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 aktiva/aset memperoleh

keuntungan Rp 9,17. Di tahun 2021 *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan sejumlah 9,27%.

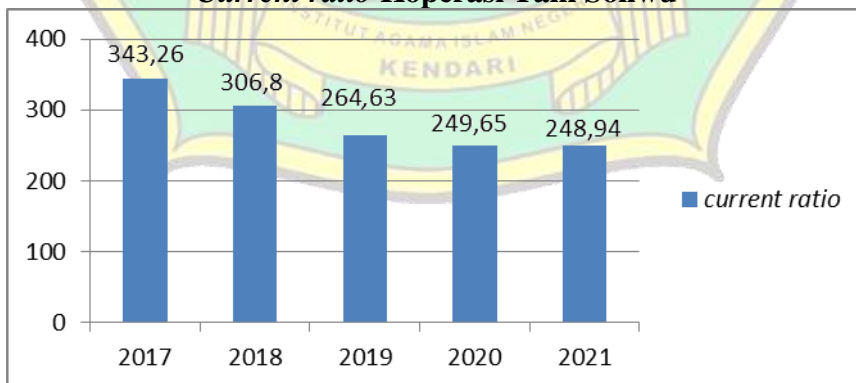
Terjadinya kenaikan karena naiknya SHU dari tahun 2017 sebesar 45.860.000 di tahun 2018 menjadi Rp 66.098.000 di tahun 2019 menjadi Rp 71.468.000. Pada tahun 2020 mengalami penurunan SHU di tahun 2019 Rp 71.468.000 di tahun 2020 menjadi Rp 54.643.000. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu Rp 59.889.000. Terjadinya kenaikan disebabkan naiknya total aktiva tahun 2017 Rp 400.569.000 tahun 2018 menjadi Rp 479.407.000 tahun 2019 menjadi Rp 563.835.000 tahun 2020 menjadi Rp 595.595.400 dan tahun 2021 menjadi Rp 645.380.100. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar (*current ratio*)

Gambar 3
***Current ratio* Koperasi Tani Soliwu**



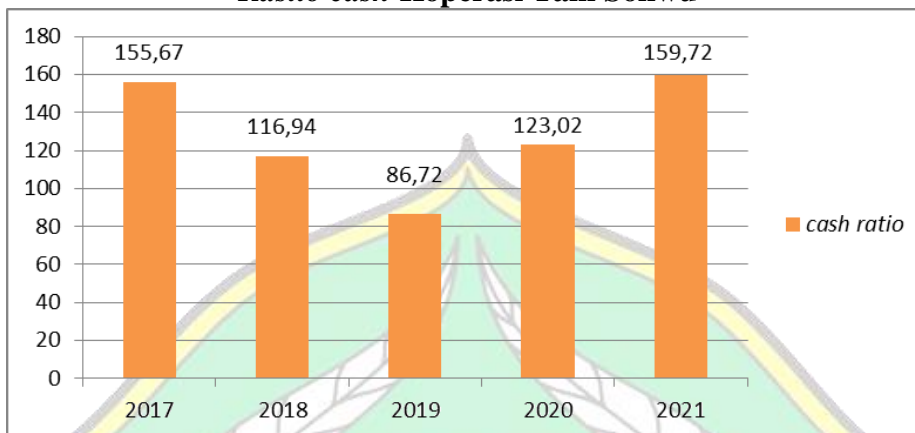
Sumber : Data diolah oleh penulis

Gambar grafik diatas ini menunjukkan bahwa rasio kas/*current ratio* pada koperasi Tani Soliwu mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 aktiva lancar Rp. 400.569.000 dan hutang lancar Rp 116.693.975 dengan *current ratio* sebesar 343,26% pada tahun 2018 aktiva lancar Rp. 479.407.000 dan hutang lancar Rp. 156. 274.975 mengalami kenaikan dengan *current ratio* mengalami penurunan sebesar 36,46 % menjadi 306,8% pada tahun 2019 aktiva lanca Rp. 563.835.000 dan hutang lancar Rp 213.058.275 mengalami kenaikan dengan *current ratio* mengalami penurunan sebesar 42,17 % menjadi 264,63% pada tahun 2020 aktiva lanca Rp. 595.595.400 dan hutang lancar 238.563.475 mengalami kenaikan dengan *current ratio* mengalami penurunan sebesar 14,98% menjadi 249,65% pada tahun 2021 aktiva lancar Rp 645.380.100 dan hutang lancar Rp 259.245.725 mengalami kenaikan dengan *current ratio* mengalami penurunan sebesar 0,71% menjadi 248,94%.

Current ratio menurun terjadi karena aktiva lancar dan hutang lancar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi likuiditas dengan melihat *current ratio* menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 282,656% dengan kriteria baik. Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada berada dinilai 200%-270% maka koperasi Tani Soliwu Berada dalam kriteria baik.

b) Rasio kas (*cash ratio*)

Gambar 4
Rastio cash Koperasi Tani Soliwu



Sumber : Data diolah peneliti 2023

Dari grafik diatas ini menunjukkan bahwa *cash ratio* pada koperasi Tani Soliwu pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan sedang pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 kas+bank Rp 181.669.000 dan hutang lancar Rp 116.693.975 dengan *ratio cash* 155,67% pada tahun 2018 kas+bank Rp 182.757.000 dan hutang lancar Rp 156.274.975 mengalami kenaikan dengan *ratio cash* mengalami penurunan sebesar 38,73% menjadi 116,94% pada tahun 2019 kas+bank Rp 184.785.000 dan hutang lancar Rp 213.058.275 mengalami kenaikan dengan *ratio cash* mengalami penurunan sebesar 30,22% menjadi 86,72% pada tahun 2020 kas+bank Rp 293.495.400 dan hutang lancar Rp 238.563.475 mengalami kenaikan dengan *ratio cash* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 36,3% menjadi 123,02% pada tahun 2021 kas+bank Rp 414.080.100 dan hutang lancar

Rp 259.245.725 mengalami kenaikan dengan *ratio cash* mengalami kenaikan sebesar 36,7% menjadi 159,72%.

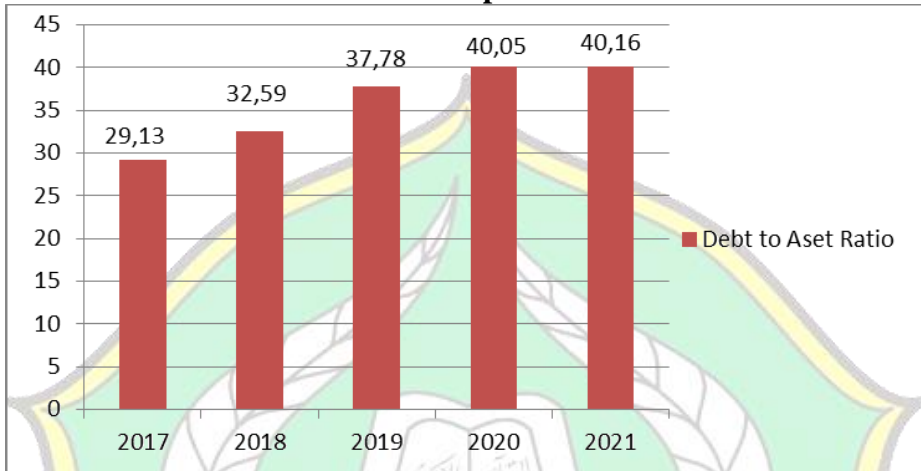
Kas+bank dan hutang lancarnya mengalami kenaikan setiap tahun dan *ratio cash* mengalami penurunan di tahun 2017-2019 dan mengalami kenaikan di tahun 2020-2021. Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi likuiditas dengan melihat *cash ratio* menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 128,414% dengan kriteria tidak baik atau buruk ini dikarenakan jumlah kas dan bank sangat kecil perlu adanya penambahan pada kas dan bank untuk membayar hutang yang jatuh tempo yang adanya dana agar dapat digunakan membayar hutang lancar.

Hal ini dikarenakan kas atau setara kas terlalu rendah, sehingga kurang mampu membayar utang jangka pendeknya. Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada dari $\leq 10\%$ atau $\geq 25\%$ maka koperasi Tani Soliwu Berada dalam kriteria tidak baik atau buruk.

2. Rasio Solvabilitas

a) Rasio utang terhadap total aset (*Debt to Aset Ratio*)

Gambar 5
***Debt to Aset Ratio* Koperasi Tani Soliwu**



Sumber : Data diolah peneliti 2023

Debt to Aset Ratio pada koperasi Tani Soliwu total hutang dan total aset mengalami naik dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 total hutang Rp 116.693.975 dan total aset Rp 400.569.000 *Debt to Aset Ratio* sebesar 29,13% pada tahun 2018 total hutang Rp 156.274.975 dan total aset Rp 479.407.000 mengalami kenaikan dengan *Debt to Aset Ratio* mengalami kenaikan sebesar 3,46% menjadi 32,59% pada tahun 2019 total hutang Rp 213.058.275 dan total aset Rp 563.835.000 mengalami kenaikan dengan dengan *Debt to Aset Ratio* mengalami kenaikan sebesar 5,19% menjadi 37,78% pada tahun 2020 total hutang Rp 238.563.475 dan total aset Rp 595.595.000 mengalami kenaikan dengan *Debt to Aset Ratio* mengalami kenaikan sebesar 2,27% menjadi

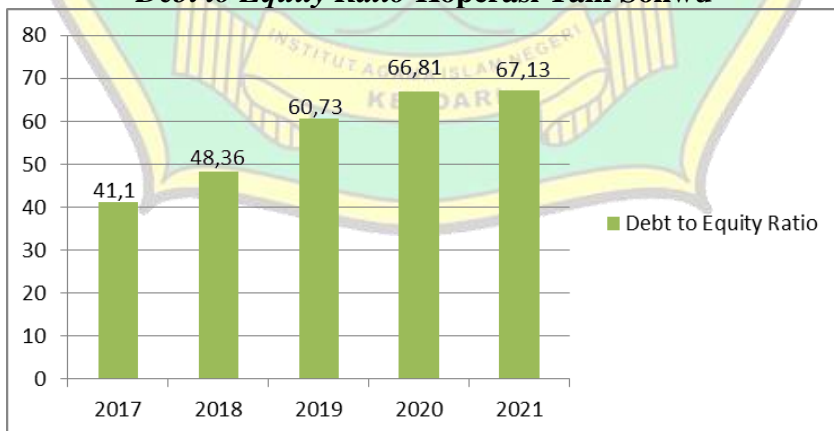
40,05% pada tahun 2021 total hutang Rp 259.245.725 dan total aset Rp 645.380.100 mengalami kenaikan sebesar 0,11% menjadi 40,16%.

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi Solvabilitas dengan melihat Total *Debt to Aset Ratio* menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 35,942% dengan kriteria sangat baik. Dalam hal ini jumlah utang dan aset setiap tahunnya mengalami kenaikan, yaitu bahwa dalam meningkatkan aset tidak banyak menggunakan utang atau dengan kata lain jumlah aset yang di biayai oleh utang yaitu kecil Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada dinilai $\leq 40\%$ maka koperasi Tani Soliwu Berada dalam kriteria sangat baik.

b) Rasio utang terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Gambar 6

Debt to Equity Ratio Koperasi Tani Soliwu



Sumber : Data diolah peneliti 2023

Debt to Equity Ratio koperasi Tani Soliwu total hutang dan total equity mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 total hutang Rp 116.693.975 dan total equity (modal sendiri) Rp 283.875.025 dengan *Debt to Equity Ratio* sebesar 41,10% pada tahun 2018 total hutang Rp 156.274.975 dan total equity (modal sendiri) Rp 323.132.025 mengalami kenaikan dengan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 7,26% menjadi 48,36% pada tahun 2019 total hutang Rp 213.058.275 dan total equity (modal sendiri) Rp 350.776.725 mengalami kenaikan dengan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 12,37% menjadi 60,73% pada tahun 2020 total hutang Rp 238.563.475 dan total equity (modal sendiri) Rp 357.031.925 mengalami kenaikan dengan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 6,08% menjadi 66,81% pada tahun 2021 total hutang Rp 259.245.725 dan total equity (modal sendiri) Rp 386.134.375 mengalami kenaikan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 0,32% menjadi 67,13%.

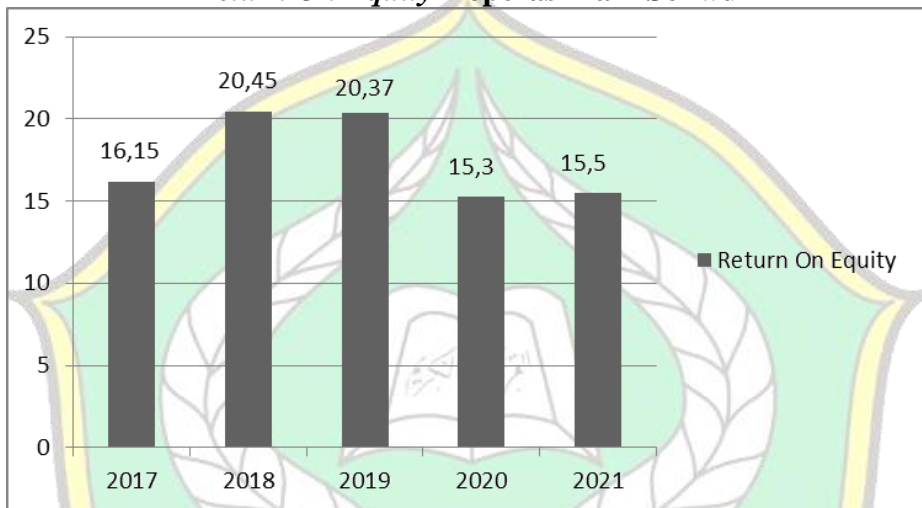
Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi Solvabilitas dengan melihat Total *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 56,826% dengan kriteria sangat baik. Kriteria sangat baik ini diperoleh karena total equitas yang dimiliki koperasi Tani Soliwu lebih banyak dari pada utang yang dijamin. Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada dinilai $\leq 70\%$ maka koperasi Tani Soliwu berada dalam kriteria sangat baik.

3. Rasio Rentabilitas

c) *Return On Equity* (ROE)

Gambar 7
***Return On Equity* Koperasi Tani Soliwu**



Sumber : Data diolah peneliti 2023

Dari grafik diatas ini menunjukan *Return On Equity* (ROE) bahwa koperasi Tani Soliwu SHU pada tahun 2017-2019 mengalami kenaikan dan tahun 2020 mengalami penurunan ditahun 2021 mengalami kenaikan, untuk modal sendiri tahun 2017-2021 mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 SHU (Sisa Hasil Usaha) Rp 45.860.000 dan modal sendiri Rp 283.875.025 dengan *Return On Equity* (ROE) sebesar 16,15% pada tahun 2018 SHU (Sisa Hasil Usaha) Rp 66.098.000 dan modal sendiri Rp 323.132.025 mengalami kenaikan dengan *Return On*

Equity (ROE) mengalami kenaikan sebesar 4,3% menjadi 20,45% pada tahun 2019 SHU (Sisa Hasil Usaha) Rp 71.468.000 dan modal sendiri Rp 350.776.725 mengalami kenaikan dengan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 0,08% menjadi 20,37% pada tahun 2020 SHU (Sisa Hasil Usaha) Rp 54.643.000 dan modal sendiri Rp 357.031.925 dengan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 5,07% menjadi 15,30% pada tahun 2021 SHU (Sisa Hasil Usaha) Rp 59.889.000 dan modal sendiri Rp 386.134.375 mengalami kenaikan dengan *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 0,2% menjadi 15,50%.

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi Solvabilitas dengan melihat *Return On Equity* (ROE) bahwa pada tahun 2017-2021. Memiliki nilai rata-rata sebesar 27,454% dengan kriteria sangat baik. Dalam hal ini dapat diketahui koperasi Tani Soliwu dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Dikarenakan total aktiva mampu digunakan dengan baik sehingga koperasi dapat menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan oleh Koperasi Tani Soliwu dapat digunakan untuk memperbesar/memperluas cakupan usaha yang telah ada.

Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada dinilai $\geq 21\%$ maka koperasi Tani Soliwu berada dalam kriteria sangat baik.

SHU (Sisa Hasil Usaha) Rp 54.643.000 mengalami penurunan dan total aktiva/aset Rp 595.595.400 mengalami kenaikan dengan *urn On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 3,5% menjadi 9,17% pada tahun 2021 SHU (Sisa Hasil Usaha) Rp 59.889.000 dan total aktiva/aset Rp 645.3880.100 mengalami kenaikan dengan *urn On Asset* (ROA) mengalami kenaikan 0,1% menjaddi 9,27%.

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi Solvabilitas dengan melihat *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021. Memiliki nilai rata-rata sebesar 11.266%. dengan kriteria baik. Dalam hal ini pada total aktiva/aset koperasi Tani Soliwu mampu digunakan dengan baik sehingga menghasilkan laba. koperasi dapat menghasilkan keuantungan dengan menggunakan modal sendiri. Keuantungan yang dihasilkan berasal dari simpanan pokok, wajib, donasi dan lain-lain.

Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada dinilai $\geq 10\%$ dan maka koperasi Tani Soliwu berada dalam kriteria baik.

Berdasarkan tiga uji rasio yaitu adalah *ratio* Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas yang telah dilakukan untuk memprediksi kinerja koperasi seperti dalam kebangkurtan atau financial disteress dalam keadaan tidak sehat atau sedang krisis, maka dapat di prediksi keberlangsungan Koperasi Tani Soliwu dari tahun ke tahun dalam keadaan baik dan berkembang. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing

rasio yang menunjukkan kriteria baik serta mendapatkan keuangan koperasi yang meningkat.

Uji analisis rasio keuangan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan data perbandingan yang di tulis dalam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, dan arus kas dalam suatu periode tertentu. Hal ini di lakukan pada akhir periode koperasi dalam satu tahun dalam rapat anggota tahunan (RAT), dari hasil analisis kemudian dijadikan sebagai pedoman informasi untuk menentukan keputusan atau kebijakan koperasi di periode selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021. Dengan menggunakan penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan rasio likuiditas Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna selama lima tahun berturut-turut yaitu sebagai berikut:
 - a) *Current ratio* memperoleh nilai sebesar 343,26% tahun 2017, 306,8% tahun 2018, 264,63% tahun 2019, 249,65% tahun 2020 dan 248,94% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu dilihat dari rasio lancar dapat dinyatakan likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari aset lancar yang dimiliki koperasi.
 - b) *Cash ratio* memperoleh nilai sebesar 155,67% tahun 2017, 116,94% tahun 2018, 86,72% tahun 2019, 123,02% tahun 2020 dan 159,72% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu dilihat dari rasio kas di nilai kurang mampu membayar utang jangka pendeknya yang

disebabkan oleh kas atau setara kas yang tersedia terlalu rendah.

- c) Untuk *Current ratio* dalam kriteria baik, dalam hal ini Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021. Di tahun berikutnya dapat diprediksi dari tahun sebelumnya koperasi dapat menyeimbangkan aktiva lancar dan hutang lancar koperasi dapat meningkatkan kriteria sangat baik dan mengatur keuangannya sebaik mungkin. Untuk *Cash ratio* dalam kriteria tidak baik/buruk, dalam hal ini Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021 Di tahun berikutnya dapat diprediksi dari tahun sebelumnya koperasi masih kurang mampu menyeimbangkan kas+bank dan hutang lancar koperasi harus mengatur neraca keuangan dan mengatur keuangannya dengan sebaik mungkin agar lebih baik.
2. Dari hasil perhitungan rasio solvabilitas Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna selama lima tahun berturut-turut yaitu sebagai berikut:
 - a) *Debt to Aset Ratio* memperoleh nilai sebesar 29,13% tahun 2017, 32,59% tahun 2018, 37,78% tahun 2019, 40,05% tahun 2020 dan 40,16% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu dilihat dari rasio utang terhadap total aset sangat baik karena berada dalam rasio $\leq 40\%$.

- b) *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai sebesar 41,10% tahun 2017, 48,36% tahun 2018, 60,73% tahun 2019, 66,81% tahun 2020 dan 67,13% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu dilihat dari rasio utang terhadap total aset sangat baik karena berada dalam rasio $\leq 70\%$.
- c) Untuk *Debt to Aset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dalam kriteria sangat baik, dalam hal ini Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021. Di tahun berikutnya dapat diprediksi dari tahun sebelumnya koperasi dapat menyeimbangkan total hutang/total aset dan total hutang/modal sendiri. dalam hal ini kinerja keuangan koperasi sudah sangat baik dapat ditingkatkan lagi agar tidak menurun.
3. Dari hasil perhitungan rasio rentabilitas Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna selama lima tahun berturut-turut yaitu sebagai berikut:
- a) *Return On Equity* (ROE) 16,15 tahun 2017, 20,45% tahun 2018, 20,37% tahun 2019, 15,30% tahun 2020 dan 15,50% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu dilihat dari *Return On Equity* sangat baik.
- b) *Return On Asset* (ROA) 11,44% tahun 2017, 13,78% tahun 2018, 12,67% tahun 2019, 9,1% tahun 2020 dan 49,27% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu dilihat dari *Return On Asset* (ROA) baik.

- c) Untuk *Return On Equity* (ROE) dalam kriteria sangat baik, dalam hal ini Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021. Di tahun berikutnya dapat diprediksi dari tahun sebelumnya koperasi dapat menyeimbangkan SHU dan modal sendiri dalam hal ini koperasi mampu menggunakan modal sendiri untuk mendapatkan laba, koperasi diharapkan dapat meningkatkan lagi laba dari tahun sebelumnya agar lebih baik lagi. Untuk *Return On Asset* (ROA)) dalam kriteria baik, dalam hal ini Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021. Di tahun berikutnya dapat diprediksi dari tahun sebelumnya koperasi dapat menyeimbangkan SHU dan total aktiva/aset dalam hal ini total aktiva mampu digunakan dengan baik sehingga menghasilkan laba, koperasi dapat meningkatkan lagi kerja keuangannya dari tahun sebelumnya dengan menghasilkan kriteria sangat baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang sudah dilakukan di Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan dari tahun 2017-2021 dan memperoleh kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran agar dapat berguna bagi pihak koperasi. Adapun saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan rasio kas penulis menyarankan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna agar meningkatkan lagi kas dengan melakukan usaha koperasi seperti menjual barang atau usaha lain, menambah anggota koperasi untuk meningkatkan kas agar koperasi mampu membayar kewajiban pada saat jatuh tempo atau ditagih.
2. Pada rasio solvabilitas Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dapat mempertahankan dimana dalam memenuhi aset dan ekuitasnya tidak banyak menggunakan utang, hal dapat dilakukan dengan meningkatkan minat anggota untuk meminjam dan meningkatkan terutama simpanan pada bank supaya dapat mengasilkann bunga bank.
3. Kemudian pada rasio rentabilitas Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna yaitu diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan pendapatan sehingga menghasilkan laba. Pada ROA juga koperasi diharapkan untuk meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) yang dibagikan sehingga modal sendiri dan total aset dapat dibagi dengan baik untuk SHU.
4. Untuk Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna diharapkan untuk menyusun laporan keuangan koperasi dengan baik sehingga pada saat dilakukan analisis laporan keuangan menghasilkan nilai yang baik atau maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

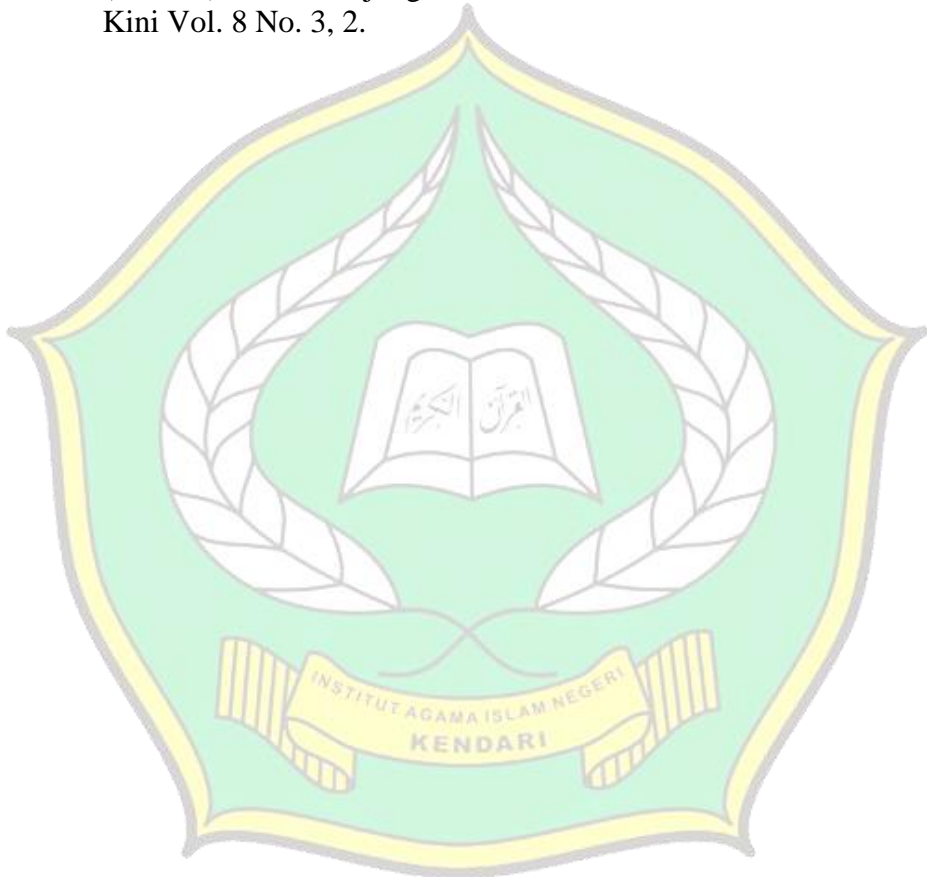
- Ajija, S. R., Hudaifah, A., Wasiaturrahma, Sulistyaningsih, L., A'yun, K. Q., Mukti, H. K., et al. (2020). Koperasi BMT Teori Aplikasi dan Inovasi. Karanganyar Jawa Tengah : CV. Inti Media Komunika.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi Jawa Barat: CV. Jejak.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. Jurnal Ekonomi dan Pariwisata Vol 16. No. 1, 43.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Kopersi Dharma Asih Jimbaran Bali. Jurnal Ekonomi dan Pariwisata Vol 16. No.1., 45.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, s. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., et al. (2021). Dasar- Dasar Analisis Laporan Keuangan . Bandung Jawa Barat : CV. Media Sains Indonesia.
- Hasan, M., Supatminingsih, T., & Ahmad, I. S. (2021). Koperasi & UMKM Konsep Dan Strategi Pengembangannya dalam perspektif Kewirausahaan. Bandung Jawa Barat: CV. Media Sains Inndonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Pulung Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Pulung Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Serang Banten: Desanta Muliavisitama.

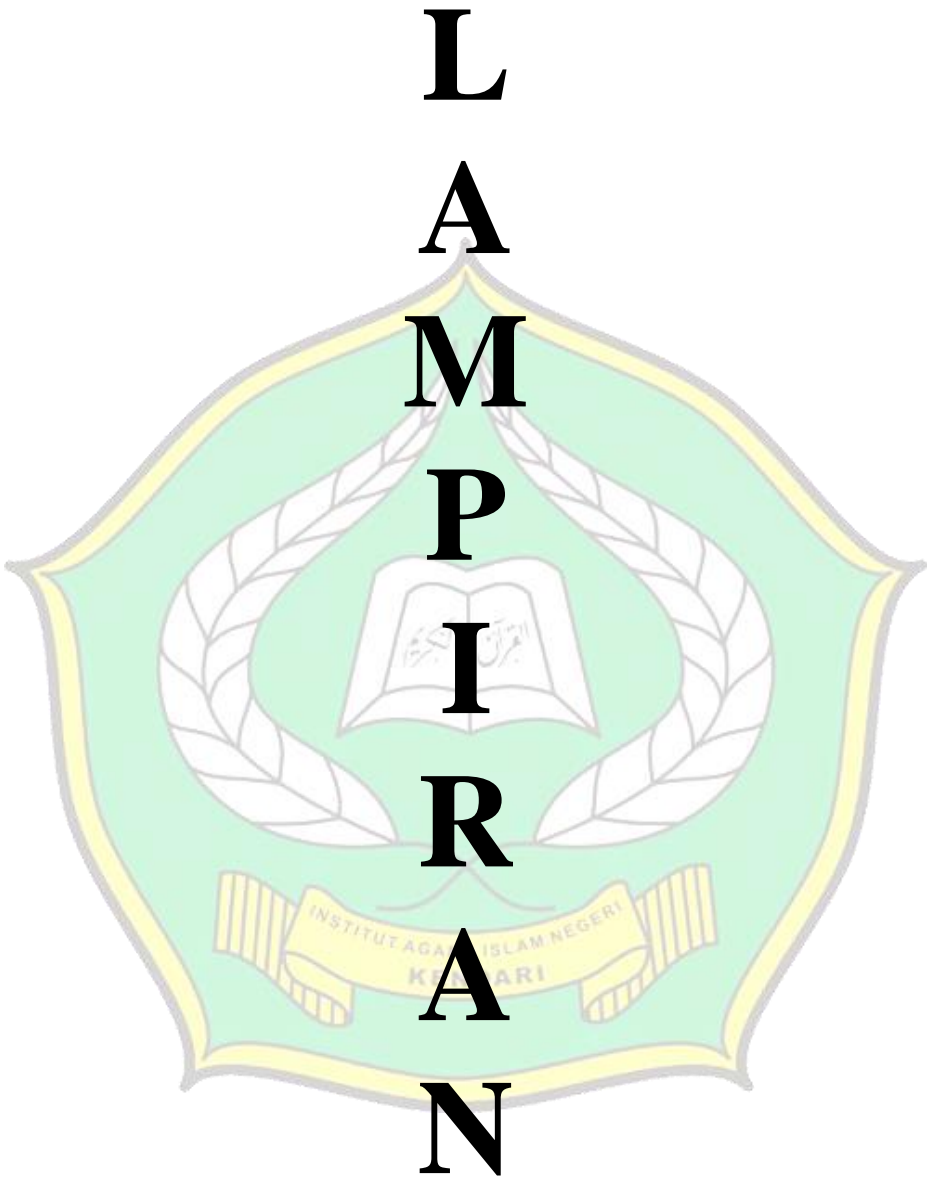
- Indika, M., & Topiah, R. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kartika Garuda Lubuklinggau Tahaun 2010-2014. *Jurnal Akunstie Vol 2. No. 1*, 88.
- Kariyoto. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Malang : Universitas Barawijaya Press (UB Press).
- Kunriawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Kariya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca Vol 2. No. 1* , 1.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2020). Manajemen Koperasi . Indonesia : Guepedia.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Putrayasa, I. M., Dewi, N. W., & Suta, I. W. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan koperasi Giri Sari Sedana Di Mengwi. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol 11. No. 2*, 115-116.
- Rohmat, A. B. (2015). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi (Studi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dan Undang-Undang No. 17 No. 17 Tahun 2012). *Jurnal Pembaharuan Hukum Vol. 11 No. , 143*.
- Ruyatnasih, Y., & Megawati, L. (2018). Pengantar Manajemen Teori fungsi dan Kasus Edisi 2. Karawang: CV. Absolute Media.
- Sari, D. I. (2017). Analisis Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Moneter Vol. 4 No. 1*, 51.
- Sari, I. G., & Mahmudah, N. (2017). Analisis Kinerja keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani

- Kabupaten Pematang Periode 2011-2015. *Jurnal MONEX* Vol. 6 No. 2 , 257.
- Sari, S. T., & Putra, Y. E. (2020). Analisis Perbandingan Rasio Rentabilitas Pada Bank Mandiri Tahun 2017-2019. *OSF preprints*, 5.
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Depublish Publisher CV. Budi Utama.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan dekripsi Laporan Keuangan*. Bangkes Kadur Pamekasan Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 1 No. 1, 48.
- Simanjuntak, M., Candra, V., Azulaidin, Sitorus, S. A., Sudarso, A., Siregar, P. A., et al. (2021). *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Soerdarsa, H. G., & Natalia, D. (20216). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 7. No. 2, 8.
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F., et al. (2022). *Manajemen Keuangan*. Batam-Indonesia: CV. Rey Media Grafika.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan kopenetensi dan praktiknya* . Jakarta: Bumi Akasara.
- Suprihanto, J. (2014). *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jembura Economic Education Journal* Vol 2. No. 1, 25.

Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) TBK Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Masa Kini* Vol. 8 No. 3, 2.





NERACA KOPERASI TANI SOLIHU
PER 31 DESEMBER 2017

NO	URAIAN	JUMLAH		NO	URAIAN	JUMLAH	
		2017	2016			2017	2016
I.	HARTA LANGGAR			III.	HUTANG LANGGAR		
1.	Saldo Kas Diangan Bendahara	181.669.000	113.758.000	1.	SHU Anggota	82.043.576	106.422.940
2.	Di Rekening BRI	0	0	2.	Dana Pengurus	0	5.315.550
3.	Diangan Anggota/peluang	218.900.000	261.070.000	3.	Dana Pengrus	900.000	1.200.000
				4.	Dana karyawan	600.000	0
				5.	Dana Pendidikan	11.150.133	7.031.363
				6.	Dana Sosial	11.150.133	7.031.363
				7.	Dana PDK	11.150.133	7.031.363
				8.	Simpunan Deposito	0	401.408
				9.	Bunga Deposito	0	377.618
	JUMLAH HARTA LANGGAR	400.569.000	374.828.000		JUMLAH HUTANG LANGGAR	116.693.975	134.811.665
II.	HARTA TETAP			IV.	KEKAYAAN BERSIH		
				1.	Simpunan pokok	10.400.000	9.500.000
				2.	Simpunan wajib	94.160.000	47.774.397
				3.	Dana Cadangan	33.465.025	24.366.938
				4.	Dana Donasi	100.000.000	100.000.000
				5.	SHU	45.860.000	56.375.000
				V.	JUMLAH KEKAYAAN BERSIH	283.875.025	240.016.335
	TOTAL HARTA	400.569.000	374.828.000		TOTAL KEWAJIBAN + KEKAYAAN	400.569.000	374.828.000

Ketua

LA ODE TAFSIR

Pengurus Koperasi Tani Solihu :
Sekrelaris

WA ODE SITI

Lapadindi, 31 Desember 2017

Bendahara


LA ODE IGA

PERHITUNGAN RUGI LABA
KOPERASI TANI SOLIWU TUTUP BUKU PER 31 DESEMBER 2017

NO.	URAIAN	Besar Biaya (Rp.)	Pendapatan/ SHU (Rp.)
I.	PENDAPATAN		
	1. Pendapatan Bunga Simpan Pinjam		55.050.500
II.	BIAYA - BIAYA		
	1. Insentif karyawan Rp. 100.000.- x 12 bulan	1.200.000	
	2. Insentif Pengawas	1.200.000	
	3. Biaya ATK, foto copy, jilid	640.500	
	4. Biaya pembuatan Laporan Pertanggungjawaban	600.000	
	5. Biaya Konsumsi saat RAT	2.000.000	
	6. Biaya belanja 1 buah lemari arsip (kayu jati)	3.100.000	
	7. Biaya perjalanan koordinator P3K dan staf	450.000	
	TOTAL BIAYA		9.190.500
VI.	S H U BERSIH		45.860.000

Lapadindi, 31 Desember 2017

Pengurus KSU Soliwunto :

Ketua

Sekretaris

Bendahara

LA ODE TAFSIR

WA ODE SITIA

LA ODE IGA

**NERACA KOPERASI TANI SOLIWU
PER 31 DESEMBER 2018**

NO	URAIAN	JUMLAH		NO	URAIAN	JUMLAH	
		2018	2017			2018	2017
I.	HARTA LANCAR			III.	HUTANG LANCAR		
1.	Saldo Kas Ditangan Bendahara	182.757.000	181.669.000	1.	SHU Anggota	109.559.576	82.043.576
2.	Di Rekening BRI	0	0	2.	Dana Pengurus	4.586.000	-
3.	Ditangan Anggota/piutang	296.650.000	218.900.000	3.	Dana Badan Pengawas	1.200.000	600.000
				4.	Dana karyawan	600.000	600.000
				5.	Dana Pendidikan	13.443.133	11.150.133
				6.	Dana Sosial	13.443.133	11.150.133
				7.	Dana PDK	13.443.133	11.150.133
				8.	Simpanan Deposito	0	0
				9.	Bunga Deposito	0	0
					JUMLAH HUTANG LANCAR	156.274.975	116.693.975
II.	JUMLAH HARTA LANCAR	479.407.000	400.569.000	IV.	KEKAYAAN BERSIH		
	HARTA TETAP			1.	Simpanan pokok	10.300.000	10.400.000
				2.	Simpanan wajib	106.400.000	94.160.000
				3.	Dana Cadangan	40.334.025	33.455.025
				4.	Dana Donasi	100.000.000	100.000.000
				5.	SHU	66.098.000	45.860.000
					JUMLAH KEKAYAAN BERSIH	323.132.025	283.875.025
	TOTAL HARTA	479.407.000	400.569.000	V.	TOTAL KEWAJIBAN + KEKAYAAN	479.407.000	400.569.000

Lapadindi, 31 Desember 2018

Ketua

Pengurus Koperasi Tani Soliwu :
Sekretaris

Bendahara

LA ODE TAFSIR

WA ODE SITI


LA ODE IGA

**NERACA KOPERASI TANI SOLIWU
PER 31 DESEMBER 2019**

NO	URAIAN	JUMLAH		NO	URAIAN	JUMLAH	
		2019	2018			2019	2018
I.	HARTA LANCAR			III.	HUTANG LANCAR		
1.	Saldo Kas Ditangan Bendahara	284.785.000	182.757.000	1.	SHU Anggota	149.218.376	109.559.576
2.	Di Rekening BRI	0	0	2.	Dana Pengurus	11.195.800	4.596.000
3.	Ditangan Anggota/piutang	279.050.000	296.650.000	3.	Dana Badan Pengawas	1.800.000	1.200.000
				4.	Dana karyawan	600.000	600.000
				5.	Dana Pendidikan	16.748.033	13.443.133
				6.	Dana Sosial	16.748.033	13.443.133
				7.	Dana PDK	16.748.033	13.443.133
				8.	Simpanan Deposito	0	0
				9.	Bunga Deposito	0	0
					JUMLAH HUTANG LANCAR	213.058.275	156.274.975
II.	JUMLAH HARTA LANCAR	563.835.000	479.407.000	IV.	KEKAYAAN BERSIH		
	HARTA TETAP			1.	Simpanan pokok	10.300.000	10.300.000
				2.	Simpanan wajib	118.760.000	106.400.000
				3.	Dana Cadangan	50.248.725	40.334.025
				4.	Dana Donasi	100.000.000	100.000.000
				5.	SHU	71.468.000	66.098.000
					JUMLAH KEKAYAAN BERSIH	350.776.725	323.132.025
	TOTAL HARTA	563.835.000	479.407.000	V.	TOTAL KEWAJIBAN + KEKAYAAN	563.835.000	479.407.000

Laporan, 31 Desember 2019

Bendahara

LA ODE IGA
LA ODE IGA

Pengurus Koperasi Tani Soliwu :

Sekretaris

WALODE SITI
WALODE SITI

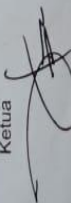
Ketua

LA ODE TAFSIR

**NERACA KOPERASI TANI SOLIWU
PER 31 DESEMBER 2020**

NO	URAIAN	JUMLAH		NO	URAIAN	JUMLAH	
		2020	2019			2020	2019
I.	HARTA LANCAR			III.	HUTANG LANCAR		
1	Saldo Kas Ditangan Bendahara	293.495.400	284.785.000	1	SHU Anggola	176.399.176	149.218.376
2	Di Rekening BRI	0	0	2	Dana Pengurus	0	11.195.800
3	Ditangan Anggola/piutang	302.150.000	279.050.000	3	Dana Badan Pengawas	600.000	1.800.000
				4	Dana Karyawan	600.000	600.000
				5	Dana Pendidikan	20.321.433	16.748.033
				6	Dana Sosial	20.321.433	16.748.033
				7	Dana PDK	20.321.433	16.748.033
				8	Simpanan Deposito	0	0
				9	Bunga Deposito	0	0
	JUMLAH HARTA LANCAR	595.595.400	563.835.000		JUMLAH HUTANG LANCAR	238.563.475	213.058.275
II.	HARTA TETAP			IV.	KEKAYAAN BERSIH		
				1	Simpanan pokok	10.300.000	10.300.000
				2	Simpanan wajib	131.120.000	118.760.000
				3	Dana Cadangan	60.968.925	50.248.725
				4	Dana Donasi	100.000.000	100.000.000
				5	S H U	54.643.000	71.468.000
	TOTAL HARTA	595.595.400	563.835.000		JUMLAH KEKAYAAN BERSIH	357.031.925	350.776.725
					TOTAL KEWAJIBAN + KEKAYAAN	595.595.400	563.835.000

Ketua



LA ODE TAFSIR

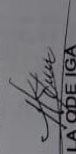
Pengurus Koperasi Tani Soliwu :
Sekretaris



WA ODE SITIA

Lapadindi, 31 Desember 2020

Bendahara



LA ODE IGA

PERHITUNGAN RUGI LABA
KOPERASI TANI SOLIWU TUTUP BUKU PER 31 DESEMBER 2020

NO.	URAIAN	Besar Biaya (Rp.)	Pendapatan/SHU (Rp.)
I.	PENDAPATAN		
1.	Pendapatan Bunge Simpan Pinjam		61.320.000
II.	BIAYA - BIAYA		
1.	Insentif karyawan Rp. 100.000.- x 12 bulan	1.200.000	
2.	Biaya RAT	2.625.000	
3.	Biaya pembuatan laporan untuk 3 tahun buku (2017, 2018 dan 2019)	1.575.000	
4.	Biaya ATK, foto copy, jilid	677.000	
5.	Insentif Pengawas untuk Tahun Buku 2020	600.000	
TOTAL BIAYA			6.677.000
VI.	SHU BERSIH		54.643.000

Lapadindi, 31 Desember 2020

Pengurus Koperasi Tani Soliwu :

Ketua



LA ODE TAFSIR

Sekretaris



WA ODE SITIA

Bendahara



LA ODE IGA

KENDARI

**NERACA KOPERASI TANI SOLIWU
PER 31 DESEMBER 2021**

NO	URAIAN	JUMLAH		NO	URAIAN	JUMLAH	
		2021	2020			2021	2020
I.	HARTA LANCAR			III.	HUTANG LANCAR		
1.	Saldo Kas Ditangan Bendahara	414.080,100	293.495,400	1.	SHU Anggota	188.884,976	176.399,176
2.	Di Rekening BRI	0	0	2.	Dana Pengurus	0	0
3.	Ditangan Anggota/piutang	231.300,000	302.100,000	3.	Dana Badan Pengawas	600,000	600,000
				4.	Dana karyawan	600,000	600,000
				5.	Dana Pendidikan	23.053,583	20.321,433
				6.	Dana Sosial	23.053,583	20.321,433
				7.	Dana PDK	23.053,583	20.321,433
				8.	Simpanan Deposito	0	0
				9.	Bunga Deposito	0	0
	JUMLAH HARTA LANCAR	645.380,100	595.595,400		JUMLAH HUTANG LANCAR	259.245,725	238.563,475
II.	HARTA TETAP			IV.	KEKAYAAN BERSIH		
				1.	Simpanan pokok	11.800,000	10.300,000
				2.	Simpanan wajib	145.280,000	131.120,000
				3.	Dana Cadangan	69.165,375	60.968,925
				4.	Dana Donasi	100,000,000	100,000,000
				5.	SHU	59.889,000	54.643,000
	TOTAL HARTA	645.380,100	595.595,400		JUMLAH KEKAYAAN BERSIH	386.134,375	357.031,925
					TOTAL KEWAJIBAN + KEKAYAAN	645.380,100	595.595,400

Lapadindi, 31 Desember 2021

Pengurus Koperasi Tani Soliwu :
Sekretaris



WA ODE SITIA
WA ODE SITIA

Bendahara

LA ODE IGA
LA ODE IGA

PERHITUNGAN RUGI LABA
KOPERASI TANI SOLIWU TUTUP BUKU PER 31 DESEMBER 2021

NO.	URAIAN	Besar Biaya (Rp.)	Pendapatan/ SHU (Rp.)
I.	PENDAPATAN		
1.	Pendapatan Bunga Simpan Pinjam		66.170.000
II.	BIAYA - BIAYA		
1.	Insentif pengawas	600.000	
3.	Biaya konsumsi saat RAT	3.695.000	
4.	Biaya pembuatan laporan	350.000	
5.	Biaya ATK, foto copy, jilid	436.000	
5.	Insentif Karyawan	1.200.000	
	TOTAL BIAYA		6.281.000
VI.	S H U BERSIH		59.889.000

Lapadindi, 31 Desember 2021

Pengurus Koperasi Tani Soliwu :

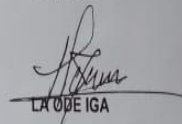
Ketua


LA ODE TAFSIR

Sekretaris


WA ODE SITIA

Bendahara


LA ODE IGA



KANTOR MENTERI NEGARA KOPERASI
USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

AKTA PENDIRIAN KOPERASI

Nama Koperasi : KOPERASI TANI SERBA USAHA
Alamat/Tempat- : SOLIWU
Kedudukan : DESA LAPADINDI KEC. TENGGUNING

Disahkan Oleh : Menteri Negara Koperasi
Usaha Kecil dan Menengah
Republik Indonesia

Surat Keputusan : Nomor : 2412/BIH/XXI.2/V/11
Tanggal : 24 Mei 2011



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : baltbang.sulawesitenggara.prov.go.id Email: badan.litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 28 Oktober 2022

K e p a d a

Nomor : 070/2793 / X / 2022
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Bupati Muna
 Di - RAHA

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Nomor : 495/FE/FE.1/TL.00/10/2022 tanggal, 27 Oktober 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : WA ODE SAMHAANA
 NIM : 18050102044
 Prog. Studi : Perbankan Syariah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Lokasi Penelitian : Desa Lapadindi Kab. Muna

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah / Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI / Skripsi / Tesis / Disertasi, dengan judul :

**"ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM
 (STUDI KASUS KOPERASI SIMPAN PINJAM TANI SOLIWU
 DESA LAPADINDI KABUPATEN MUNA)".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 28 Oktober 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
 Pih. KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
 PROV. SULAWESI TENGGARA,

RUNDBEL HASAN ST., M.Eng

Peneliti, Gol. IV/b
 Nip. 19730611 200604 1 006

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FEBI IAIN di Kendari;
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN di Kendari;
4. Kepala Baltbang Kab. Muna di Raha;
5. Kepala Desa Lapadindi di Tempat;
6. Pengelola Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wa Ode Samhaana

ORIGINALITY REPORT

2%	1%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%
4	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
5	docplayer.info Internet Source	<1%
6	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%
8	kuansing.go.id Internet Source	<1%
9	www.blitarkab.go.id Internet Source	<1%

BIOGRAFI PENULIS**A. Data Pribadi**

Nama Lengkap : Wa Ode Samhaana
NIM : 18050102044
Tempat/Tanggal Lahir : Lapadindi, 1 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah
Semester X
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Kendari
Alamat : Desa Lapadindi, Kecamatan Tongkuno,
Kabupaten
Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara
No. Telepon/Hp : 082292746062
Email : waodesamhana@gmail.com

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : La Ode Iga

Nama Ibu : Wa Nona

Saudara Kandung : La Ode Samaani, Wa Ode Insaana,
La Ode Syahrin,

C. Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SD Negeri 12 Tongkuno

2012-2015 : SMP Negeri Satap 3 Tongkuno

2015-2018 : SMA Negeri 1 Tongkuno Selatan

